



Laporan Data Sertifikasi Kakao 2021

Program Rainforest Alliance dan UTZ

Mei 2022

Pengantar

Laporan ini menyajikan lingkup dan skala program sertifikasi kakao Rainforest Alliance 2017 dan UTZ pada tahun kalender 2021, sebagai bagian dari komitmen kami terhadap transparansi.

Laporan ini berfokus pada indikator utama yang terkait dengan:

- **Penyerapan pasar:** penjualan kakao besertifikasi Rainforest Alliance dan besertifikasi UTZ;
- **Jangkauan program:** perkiraan produksi kakao besertifikasi Rainforest Alliance dan besertifikasi UTZ, premi yang dibayarkan, dan multi-sertifikasi.

Laporan ini mengulas pemegang sertifikat kebun dengan lisensi aktif/masa berlaku sertifikat terhitung 31 Desember 2021, serta mereka yang telah mendaftar untuk Program Sertifikasi Rainforest Alliance berdasarkan Standar Pertanian Berkelanjutan 2020. Jika perlu, kami telah mengonfirmasi status sertifikasi ulang atau registrasi dalam program sertifikasi baru di Lembaga Sertifikasi.

Meskipun transisi berkelanjutan ke program sertifikasi baru, termasuk peluncuran standar baru dan sistem keterlacakkan, serta situasi di lapangan terkait COVID-19 telah menimbulkan tantangan dalam pengumpulan data kami, namun data dalam laporan ini sangat mewakili dan bersifat akurat untuk program UTZ dan Rainforest Alliance 2017 kami. Data dikumpulkan dari platform keterlacakkan kami, MultiTrace dan Good Inside Portal (GIP) untuk UTZ, dan Marketplace untuk Rainforest Alliance.

Ringkasan

Pada tahun 2021, seperti pada tahun 2020, kami terus melihat dampak dari penerapan [Cocoa Assurance Plan](#) di Pantai Gading, Ghana, Nigeria, dan Kamerun. Intervensi ini, yang mencakup persyaratan lebih ketat tentang data lokasi GPS dan melarang sertifikasi kebun ganda UTZ/Rainforest Alliance, yang berkontribusi terhadap penurunan dalam volume kakao besertifikasi yang diproduksi di wilayah tersebut. Meski terjadi penurunan produksi, kami terus melihat permintaan stabil yang menghasilkan penyelarasan lebih baik antara produksi dan penjualan besertifikasi serta rasio penawaran/permintaan yang secara keseluruhan lebih tinggi.

Di Amerika Latin, kami melihat penurunan kecil pada produksi besertifikasi, sedangkan permintaan naik. Sebaliknya di Asia, produksi besertifikasi naik, sedangkan permintaan turun. Dengan mempertimbangkan semuanya, ini berarti penurunan pada produksi global besertifikasi, tetapi tidak untuk permintaan pasar kakao besertifikasi pada tahun 2021 yang tergolong stabil.

Beberapa peralihan yang kami lihat di produksi besertifikasi dan permintaan secara regional kemungkinan besar terjadi akibat penerapan Origin Matching Mass Balance disertai efek berkelanjutan dari COVID-19. Selain itu, kami memperkirakan bahwa transisi ke Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2020 telah memiliki pengaruh tertentu pada volume ini dan kami akan melihat hasil dari transisi ini dalam data 2022 kami.

Jangkauan program menurut geografis

Program kakao Rainforest Alliance dan UTZ menjangkau petani dan pekerja di 20 negara di seluruh dunia.

Cocoa Certification Data Report 2021
Rainforest Alliance and UTZ programs

Amerika Latin

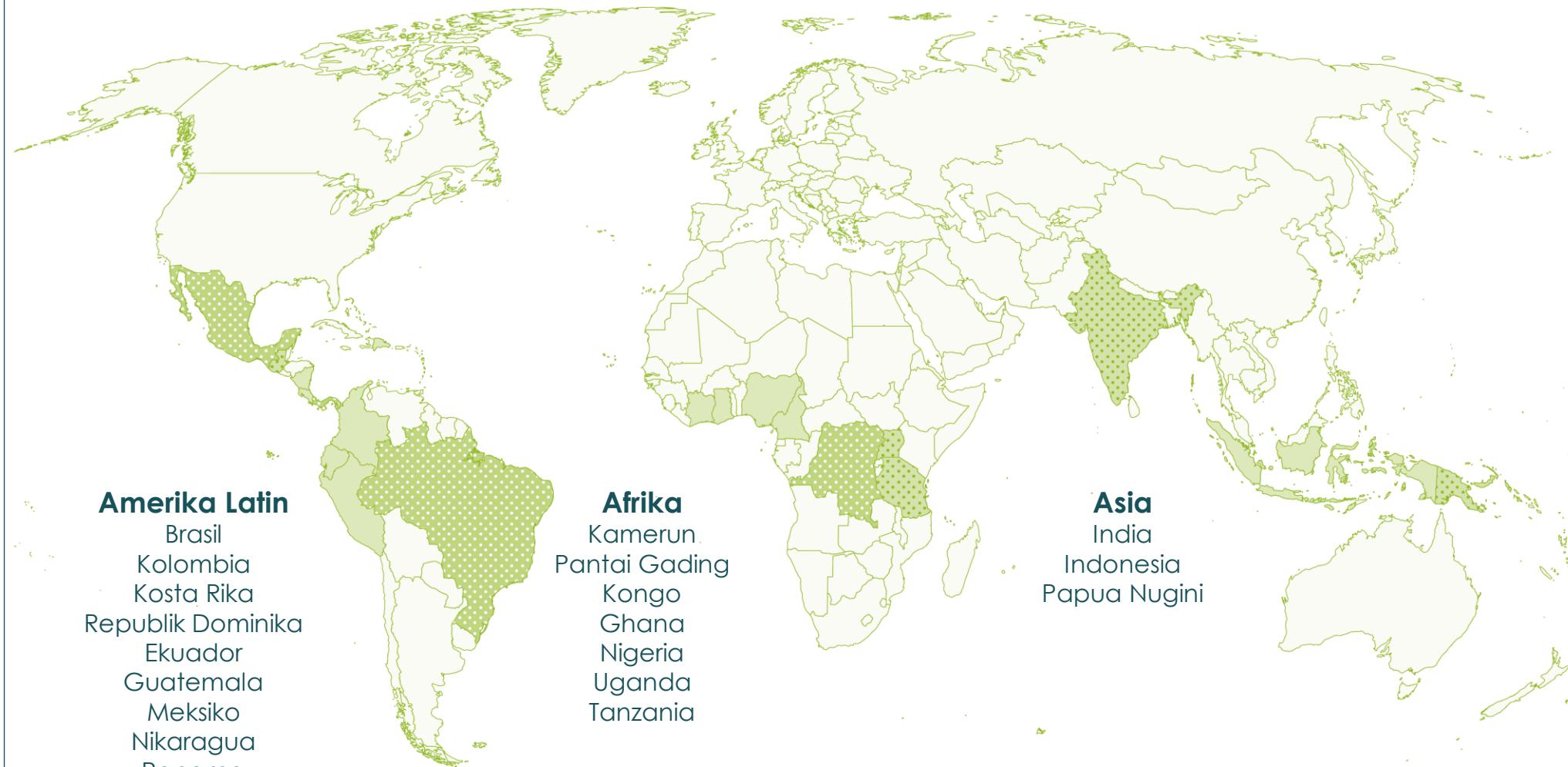
Brasil
Kolombia
Kosta Rika
Republik Dominika
Ekuador
Guatemala
Meksiko
Nikaragua
Panama
Peru

Afrika

Kamerun
Pantai Gading
Kongo
Ghana
Nigeria
Uganda
Tanzania

Asia

India
Indonesia
Papua Nugini



Rainforest Alliance program



UTZ program



Rainforest Alliance and UTZ program

Jangkauan program: Rainforest Alliance dan UTZ



2,5 juta +

Luasan (hektar)

Kombinasi perkiraan luas produksi



800+ rb

Jumlah petani

Kombinasi jumlah petani



Laporan Data Sertifikasi Kakao 2021



[Program Rainforest Alliance](#)



[Program UTZ](#)



**Program Kakao
Rainforest Alliance**



Jangkauan program

Jangkauan geografis

Pada tahun 2021, kakao
besertifikasi Rainforest
Alliance diproduksi di 16
negara.

Cocoa Certification Data Report 2021
Rainforest Alliance program

Amerika Latin

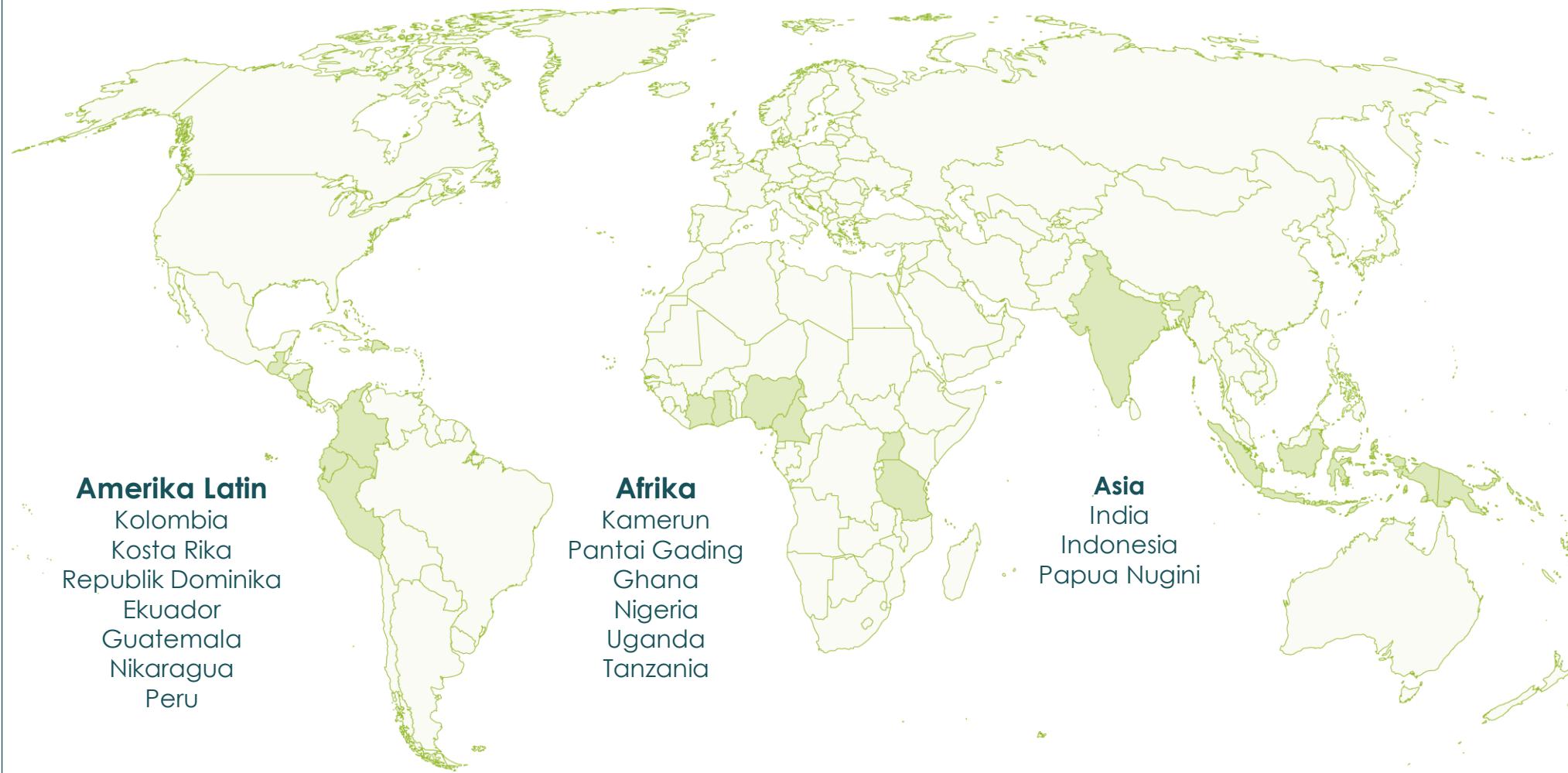
Kolombia
Kosta Rika
Republik Dominika
Ekuador
Guatemala
Nikaragua
Peru

Afrika

Kamerun
Pantai Gading
Ghana
Nigeria
Uganda
Tanzania

Asia

India
Indonesia
Papua Nugini



Jangkauan program



517.431

Luasan (hektar)

Pertumbuhan
relatif 2020-2021:
-5%



157.167

Jumlah petani

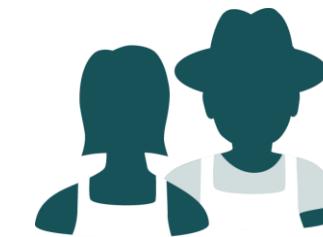
Pertumbuhan
relatif 2020-2021:
0%



318.747

Perkiraan produksi (MT)

Pertumbuhan
relatif 2020-2021:
-3%



20.246

Jumlah pekerja (musiman
dan tetap)



Pertumbuhan
relatif 2020-2021:
+32%

Jangkauan program



Pada tahun 2021, perkiraan luasan produksi turun sebesar 5% dibandingkan tahun 2020. Penurunan terutama terjadi di Afrika. Larangan pada sertifikasi ganda per Juli 2020 untuk Ghana dan Pantai Gading turut menjadi penyebab penurunan ini, serta persyaratan lebih ketat tentang data GPS.

Luasan (hektar)



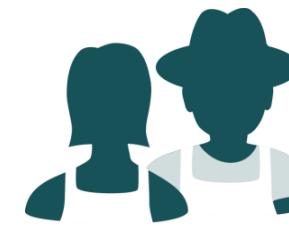
Pada tahun 2021, serupa dengan luasan area besertifikasi, perkiraan volume besertifikasi sedikit menurun sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2020. 3 negara produsen terbesar adalah Pantai Gading, Ghana, dan Ekuador.

Perkiraan produksi (MT)



Secara global, jumlah petani/produsen tetap stabil di dalam program Rainforest Alliance. Terjadi sedikit penurunan di Afrika dan Amerika Latin (masing-masing sebesar -2% dan -1%), tetapi ini tertutupi berkat pertumbuhan di Asia Pasifik (21%).

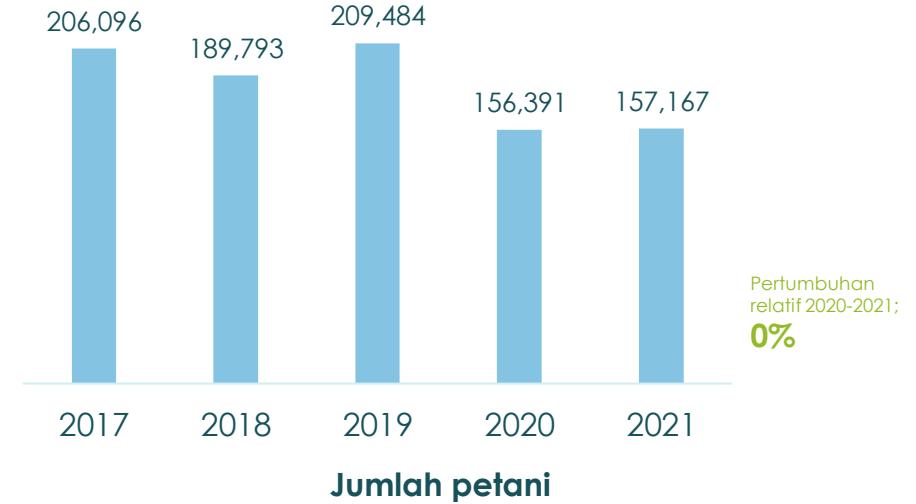
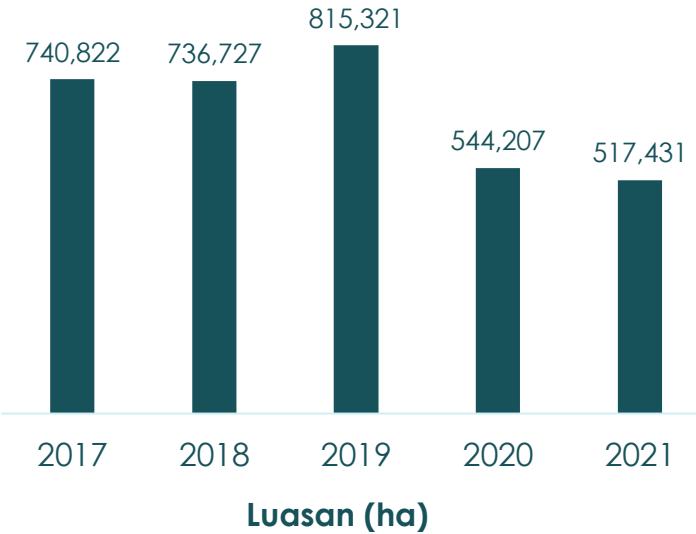
Jumlah petani



Jumlah pekerja dalam program Rainforest Alliance telah naik sebesar 32%. Amerika Latin dan Afrika sama-sama mengalami kenaikan masing-masing sebesar 55% dan 5%. Pertumbuhan ini terutama berasal dari Republik Dominika (1,7 rb), Ekuador (1,3 rb), Nikaragua (1,9 rb). Penurunan terbesar justru terjadi di Asia Pasifik, dengan India sebagai kontributor utama (1,4 rb).

Jumlah pekerja (musiman dan tetap)

Jangkauan program

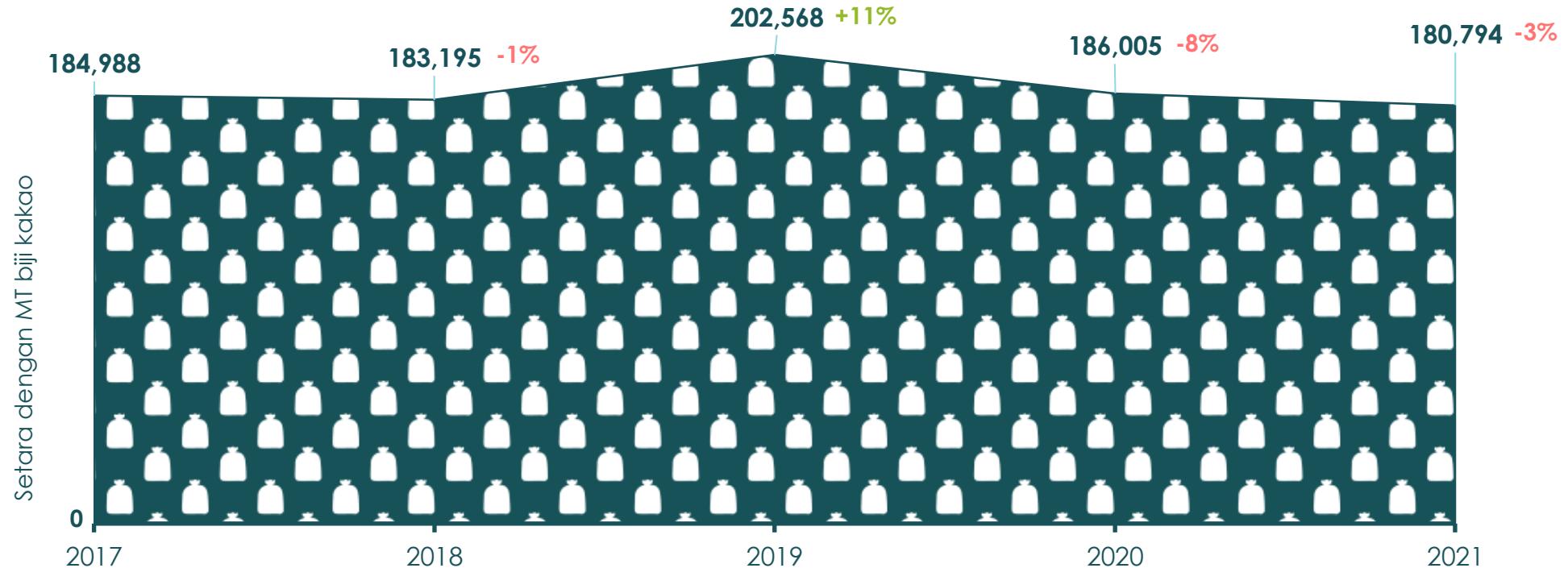




Penjualan global

Penjualan kakao global

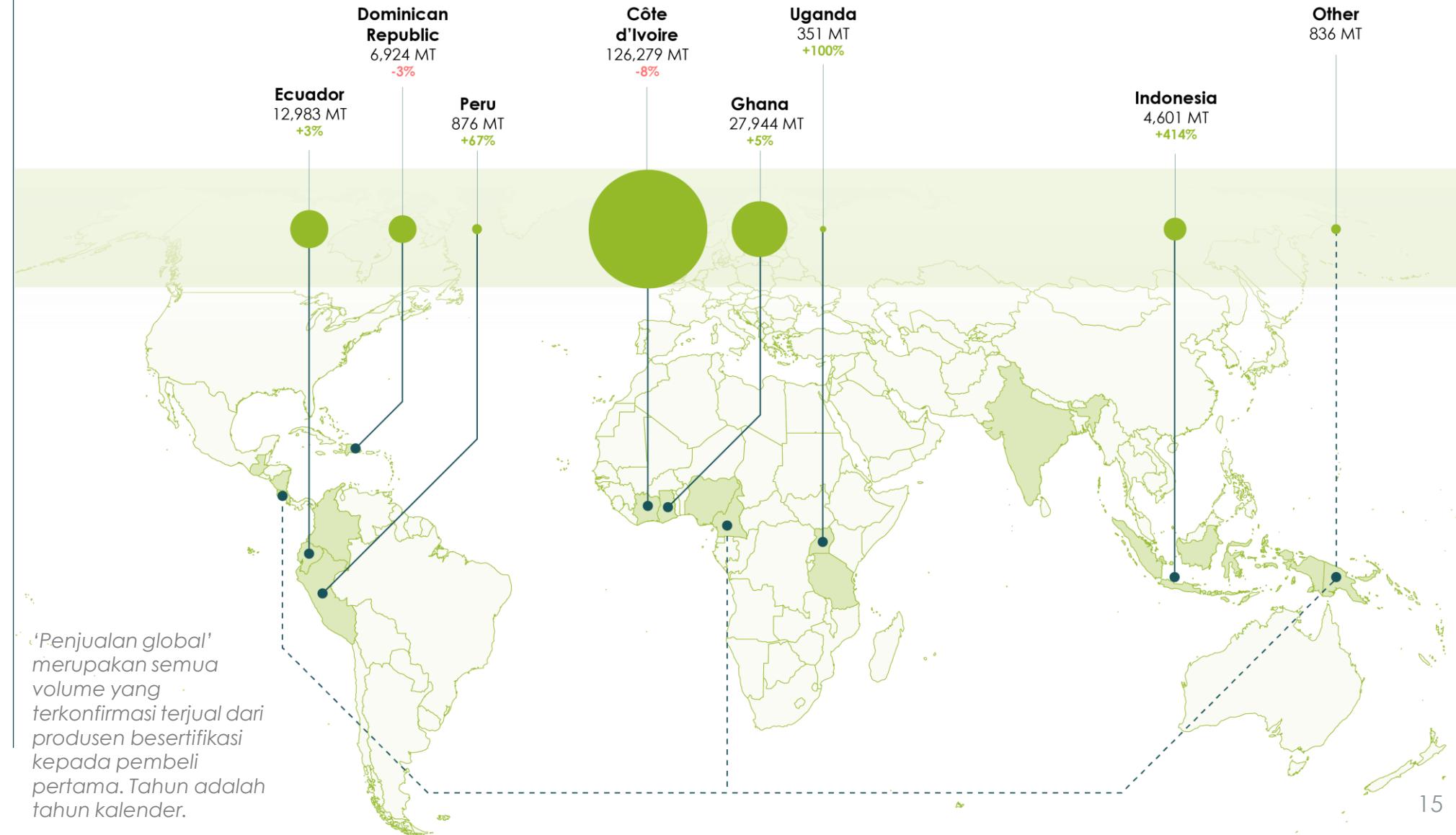
Pada tahun 2021, penjualan produsen menurun sebesar 3%, dengan penurunan terbesar terjadi di Pantai Gading (sebesar 10+ rb MT). Ini sebagian tertutup dengan kenaikan penjualan di Asia Pasifik dan Amerika Latin, terutama di Indonesia, Ekuador, dan Peru.



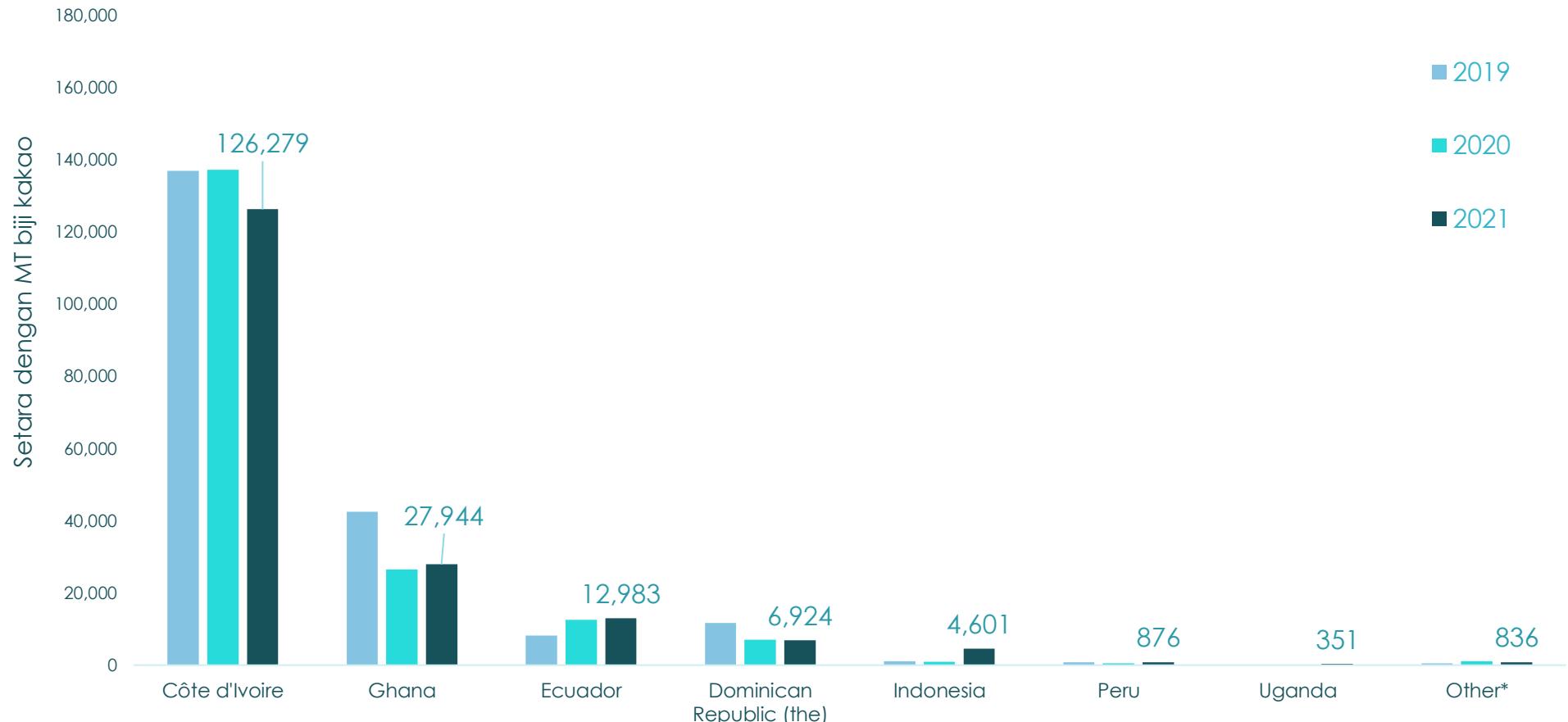
Cocoa Certification Data Report 2021
Rainforest Alliance program

'Penjualan global' merupakan semua volume yang terkonfirmasi terjual dari produsen besertifikasi kepada pembeli pertama. Tahun adalah tahun kalender.

Perjualan global per negara asal



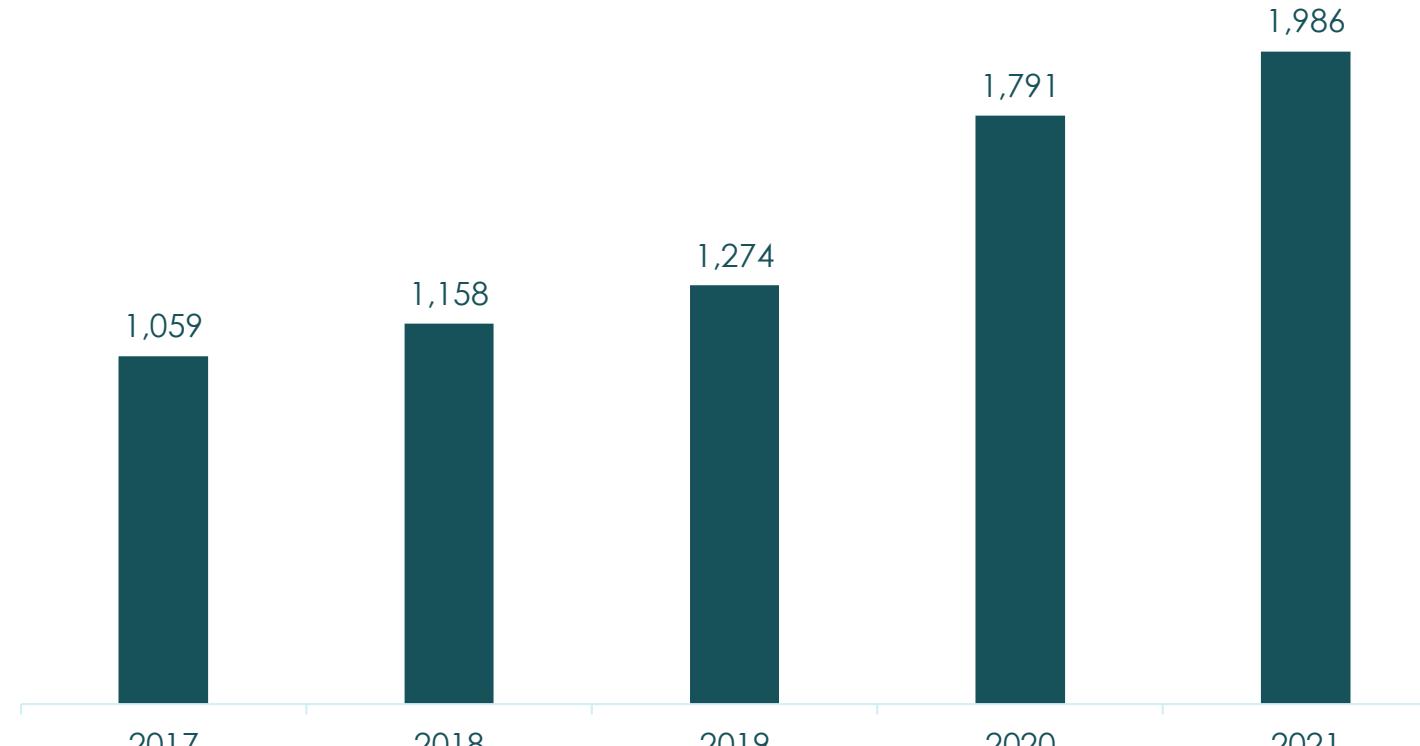
Penjualan produsen per negara asal



Sebagian besar kakao besertifikasi Rainforest Alliance dijual dari produsen di Pantai Gading (70% dari total penjualan), Ghana (15%), Ekuador (7%) , dan Republik Dominika (4%).

Pelaku rantai pasokan yang terdaftar

Secara global pada tahun 2021, jumlah pelaku rantai pasokan dalam program Rainforest Alliance naik sebesar 11%. Kenaikan terjadi di semua wilayah dan sebagian besar dari negara-negara tersebut menunjukkan kenaikan atau tetap stabil. Eropa terus menjadi yang terdepan, dengan memiliki jumlah SCA tertinggi (950), disusul dengan Amerika Utara (453). 3 negara pelaku rantai pasokan terbesar Amerika adalah Amerika Serikat (395), Inggris (174), dan Pantai Gading (167).



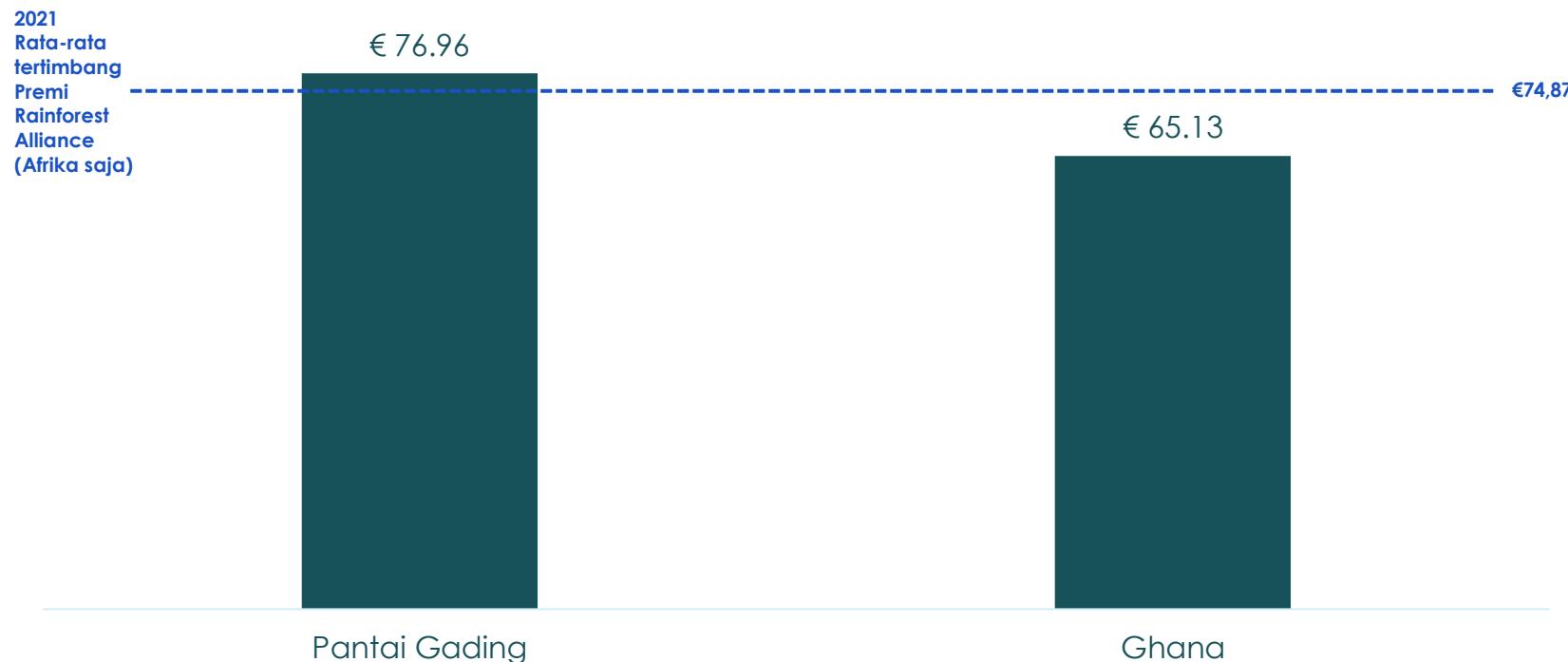
Cocoa Certification Data Report 2021
Rainforest Alliance program

'Pelaku Rantai Pasokan' mencakup eksportir, pedagang, pengolah, pemanufaktur, dan retailer.

* Pengakuan Bersama Chain of Custody memungkinkan perusahaan untuk membeli bahan baik yang besertifikasi UTZ maupun besertifikasi Rainforest Alliance dengan cukup diaudit untuk salah satu standar Chain of Custody saat ini.

Premi

Rata-rata premi Rainforest Alliance dalam EUR/MT



Pada bulan Oktober 2020, pembayaran premi dari pembeli pertama ke kelompok/kebun produsen mulai diberlakukan sebagai salah satu persyaratan keterlacakkan di Pantai Gading dan Ghana. Tingkat premi turun masing-masing sebesar 6% dan 17% pada tahun 2021.

Premi

Rata-rata premi RA dalam
EUR/MT

€ 74.87



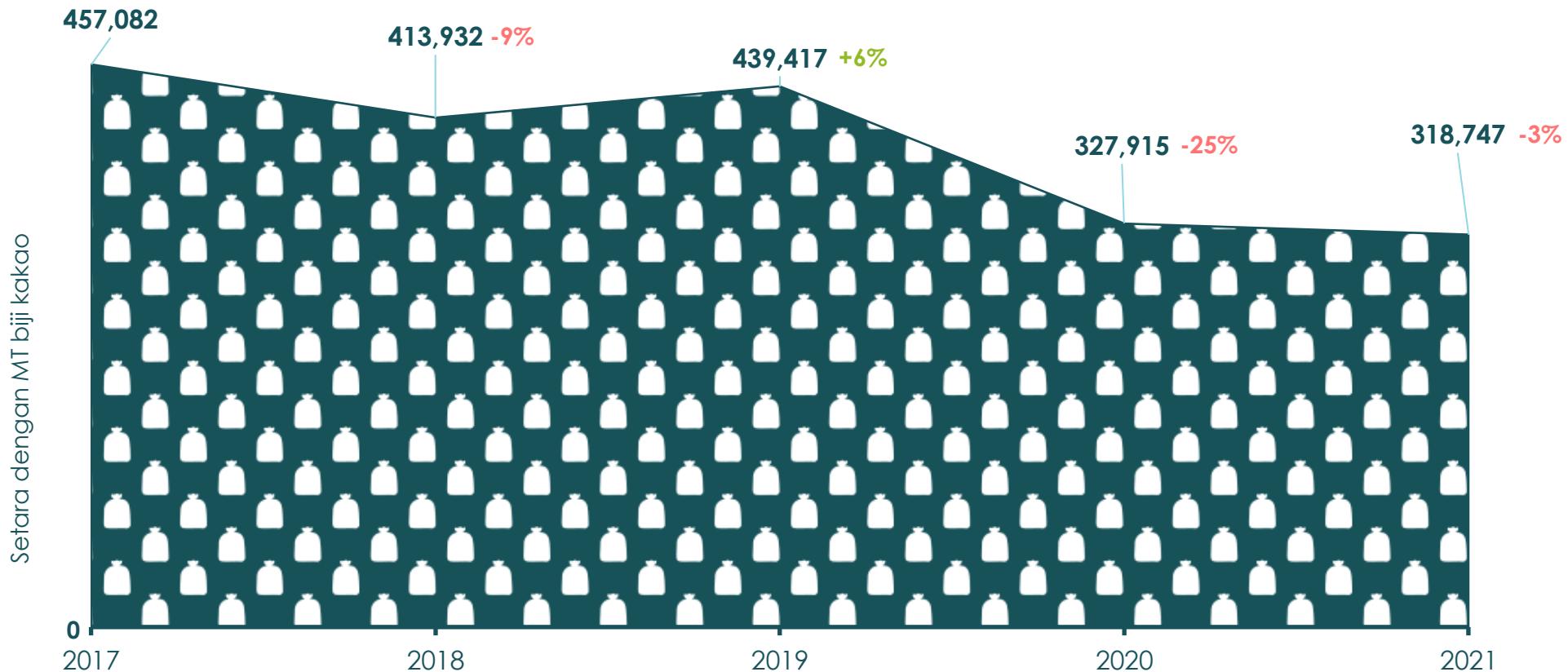
Afrika Barat

Rata-rata tertimbang
untuk Afrika telah
menurun sebesar 8% dari
€80 pada tahun 2020 ke
hampir € 75 pada tahun
2021.



Perkiraan Produksi

Perkiraan produksi kakao global



Pada tahun 2021, dan serupa dengan luas area bersertifikasi, volume bersertifikasi dalam program RA sedikit menurun, sebesar 3%.

Cocoa Certification Data Report 2021
Rainforest Alliance program

Perkiraan produksi berdasarkan informasi dari sertifikat valid pada 31 Desember 2021.

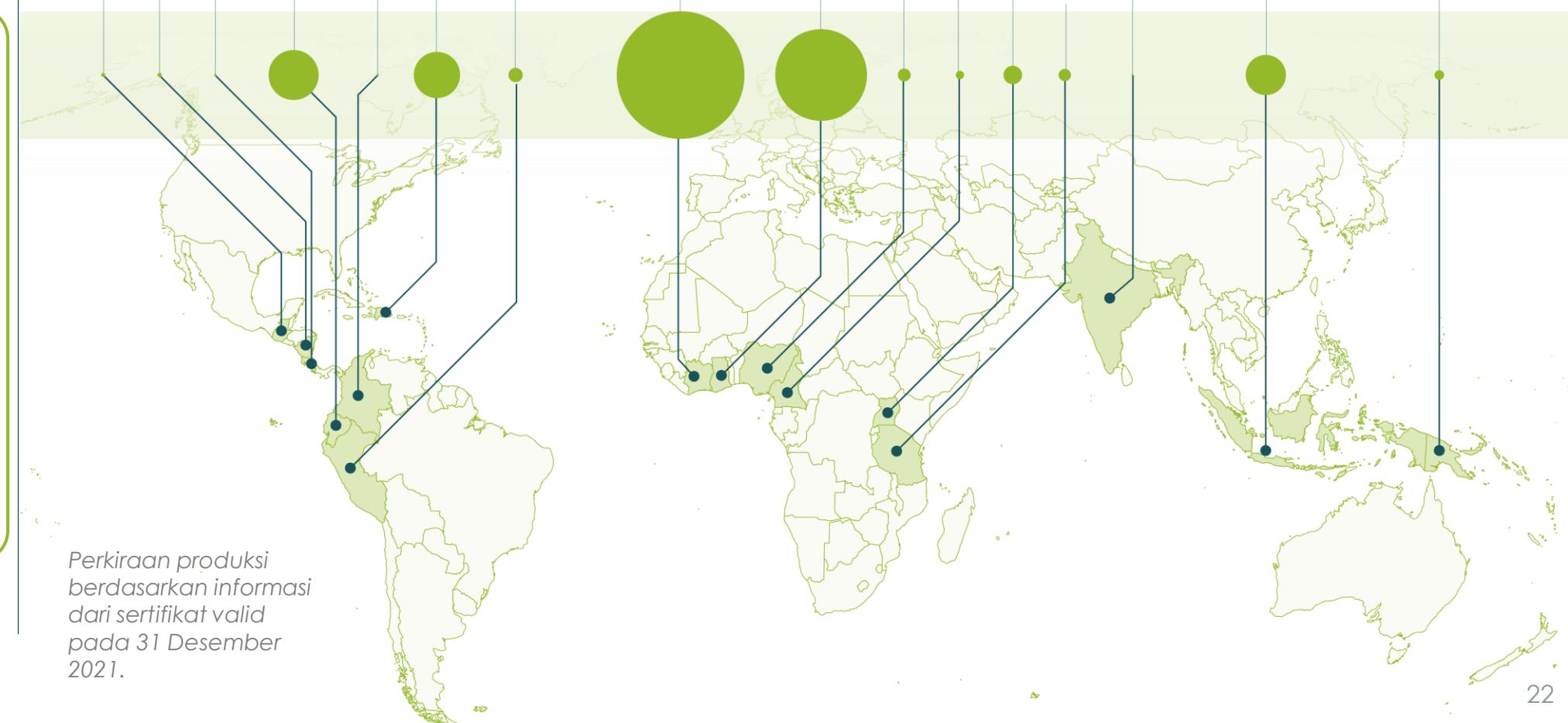
Perkiraan produksi per negara asal

Pada tahun 2021, terjadi penurunan dalam perkiraan volume besertifikasi di Afrika (-7%), tetapi terjadi pertumbuhan di Asia Pasifik (66%) dan Amerika Latin (9%). Penguatan jaminan melalui Cocoa Assurance Plan, transisi ke Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 dan larangan sertifikasi ganda telah turut menyebabkan penurunan ini di Afrika.

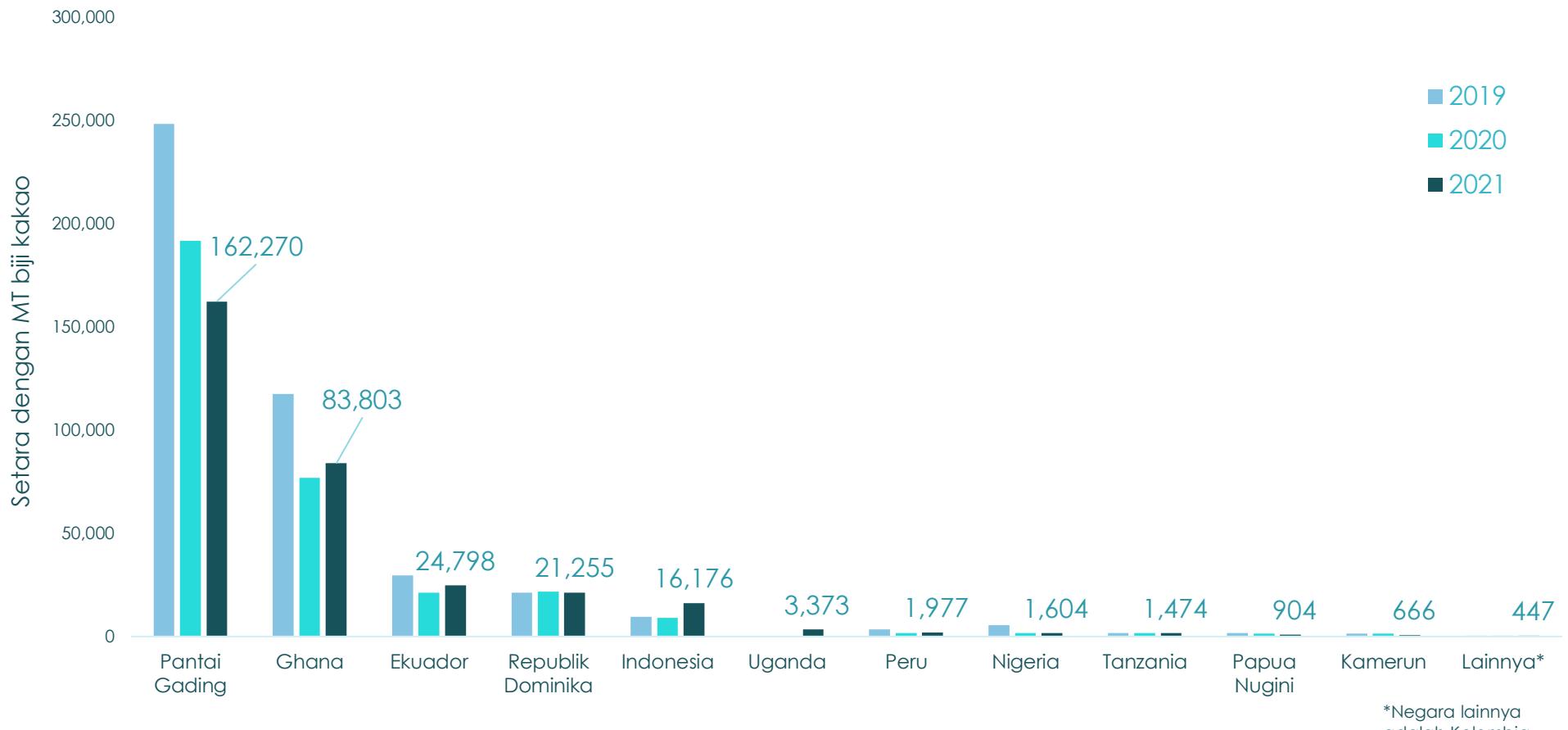
Cocoa Certification Data Report 2021
Rainforest Alliance program

Nicaragua 186 MT +100%	Ecuador 24,798 MT +17%	Dominican Republic 21,255 MT -2%	Côte d'Ivoire 162,270 MT -15%	Nigeria 1,604 MT +4%	Uganda 3,373 MT +100%	India 27 MT -66%	Papua New Guinea 904 MT -28%
-------------------------------------	-------------------------------------	---	--	-----------------------------------	------------------------------------	-------------------------------	---

Guatemala 150 MT +100%	Costa Rica 53 MT +65%	Colombia 31 MT +100%	Peru 1,977 MT +29%	Ghana 83,803 MT +9%	Cameroon 666 MT -53%	Tanzania 1,474 MT +0%	Indonesia 16,176 MT +80%
-------------------------------------	------------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------	---------------------------------------



Perkiraan produksi per negara asal

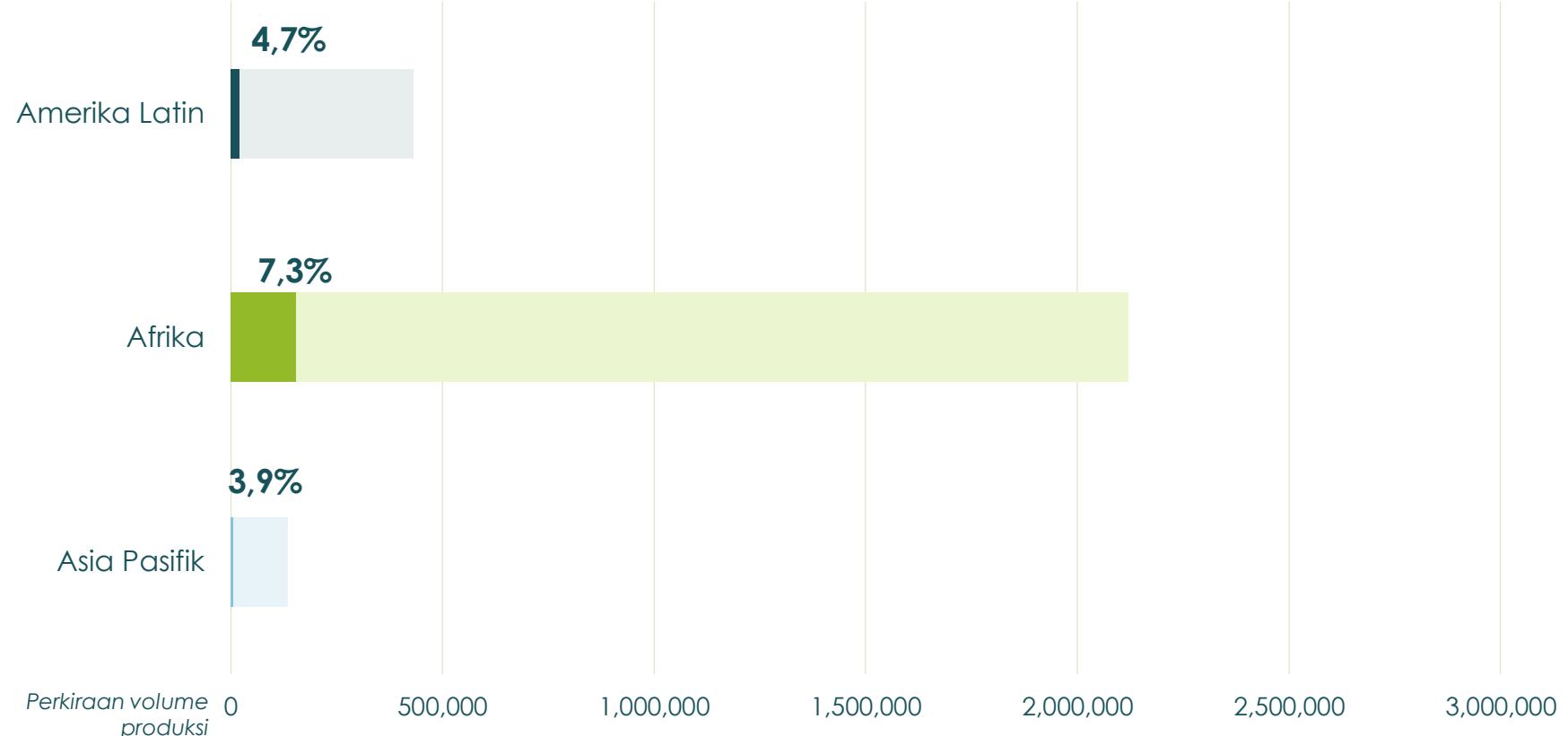


Seperti pada tahun 2020, pada tahun 2021, tiga negara penghasil terbesar tetap yaitu Pantai Gading (-15%), Ghana (+9%), dan Ekuador (+17%).

Pangsa pasar produksi per wilayah

Pada tahun 2021, hampir 7% dari semua kakao yang diproduksi secara global sudah besertifikasi Rainforest Alliance.

Di tingkat regional, kakao besertifikasi dari Afrika terus memiliki pasar pangsa produksi yang tertinggi.

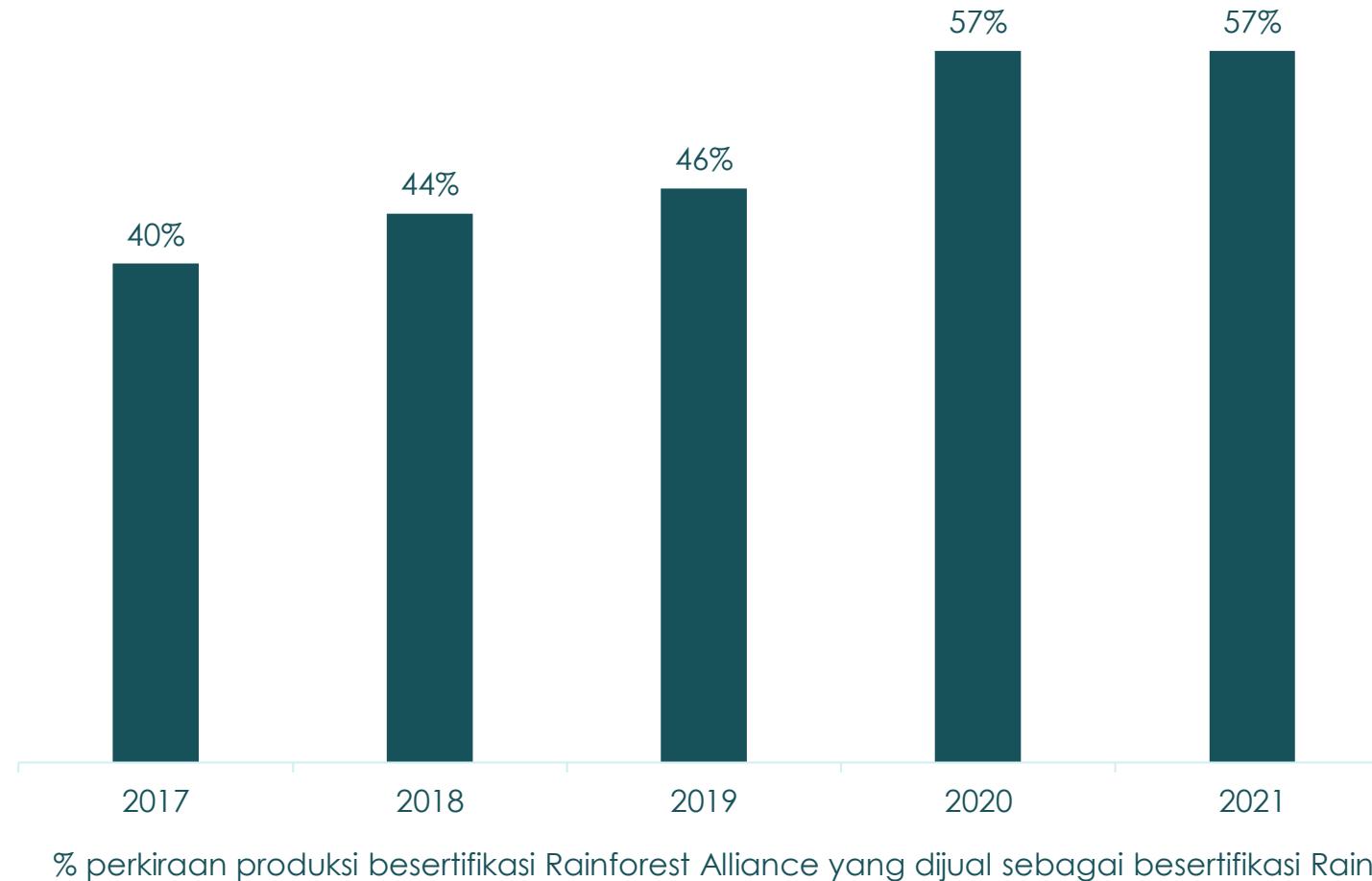




Rasio Penawaran dan Permintaan

Rasio Penawaran – Permintaan

Pada tahun 2021, rasio penawaran dan permintaan tetap stabil pada angka 57% akibat penurunan kecil sebesar 3% baik pada penawaran dan permintaan. Rasio di Pantai Gading terus meningkat seiring waktu, sebesar 78% pada tahun 2021, yang menggambarkan implementasi Cocoa Assurance Plan di negara tersebut.



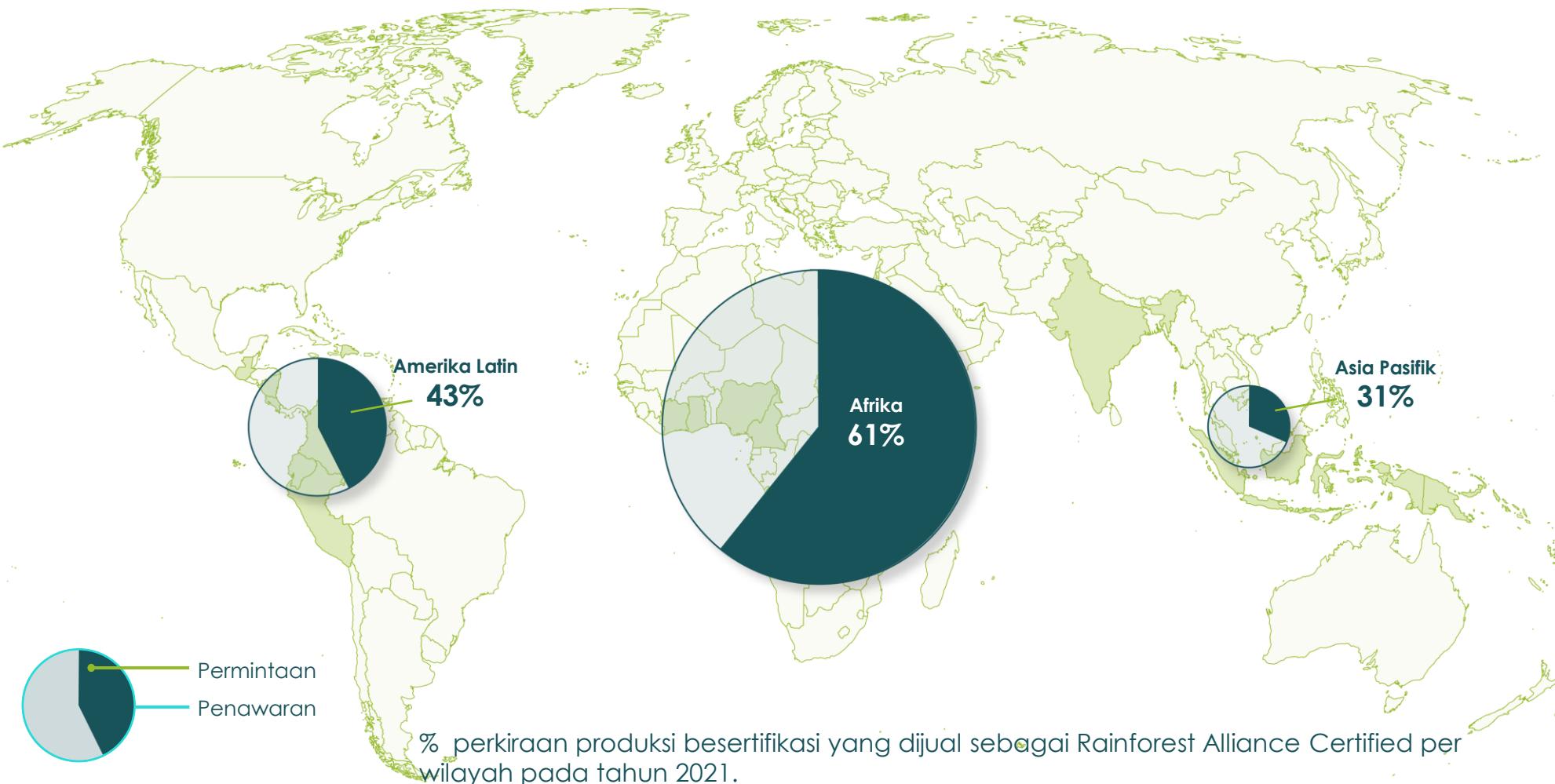
Ini berdasarkan penjualan produsen terkonfirmasi dan perkiraan produksi pada tanggal 31 Desember 2021. Ini mengindikasikan perkiraan, bukan angka yang mutlak.

Penawaran – Permintaan per wilayah

Rasio penawaran dan permintaan global untuk program kakao Rainforest Alliance tetap stabil pada angka 57%.

Afrika terus memiliki pangsa penjualan besertifikasi tertinggi dengan 61% dari semua produksi besertifikasi yang dijual sebagai besertifikasi Rainforest Alliance.

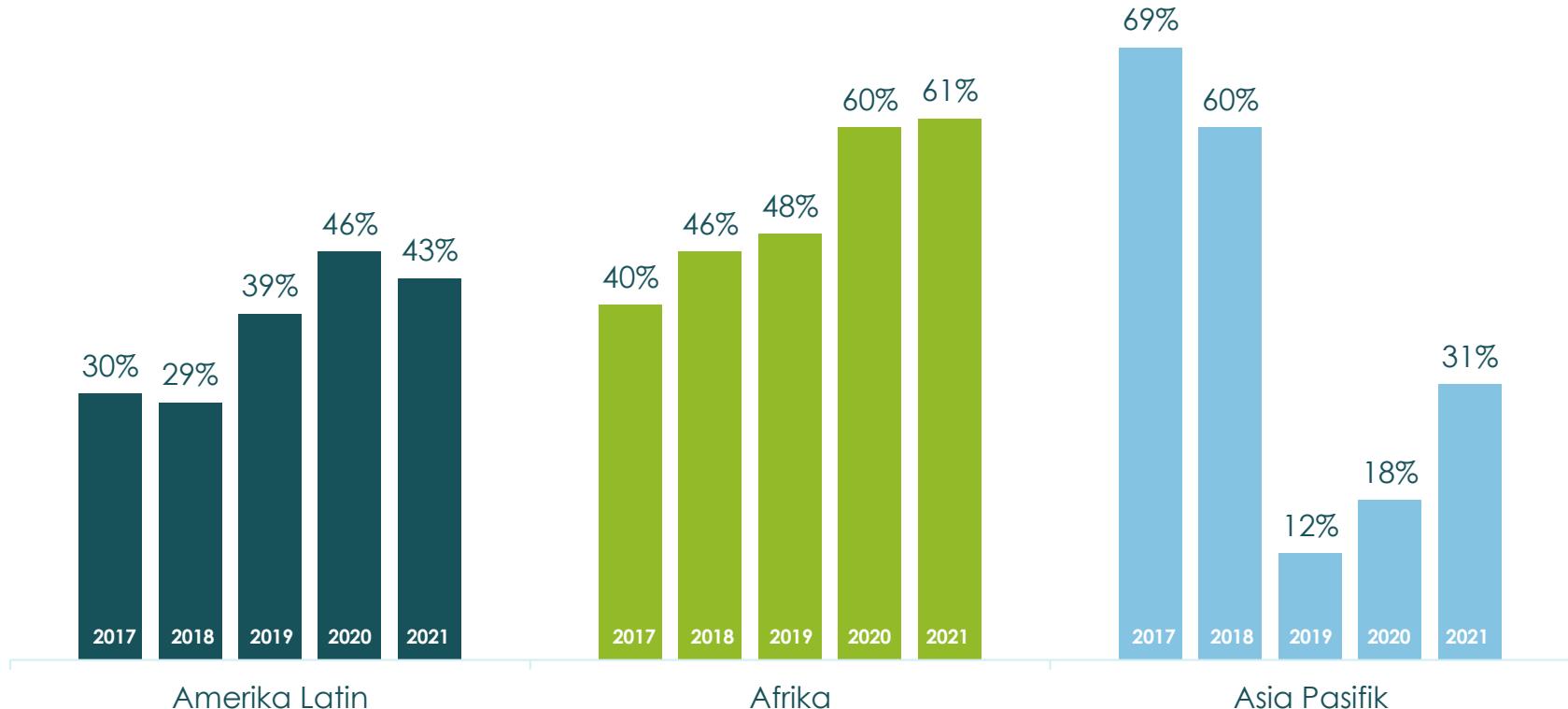
Cocoa Certification Data Report 2021
Rainforest Alliance program



Ini berdasarkan penjualan produsen terkonfirmasi dan perkiraan produksi pada tanggal 31 Desember 2021.
Ini mengindikasikan perkiraan, bukan angka yang mutlak.

Penawaran – Permintaan per wilayah

Rasio penawaran dan permintaan mengalami sedikit penurunan di Amerika Latin (-3%) Wilayah Asia Pasifik menyajikan kenaikan besar dari 18% pada tahun 2020 menjadi 31% pada tahun 2021.



% perkiraan produksi besertifikasi yang dijual sebagai Rainforest Alliance Certified per wilayah

Ini berdasarkan penjualan produsen terkonfirmasi dan perkiraan produksi pada tanggal 31 Desember 2021. Ini mengindikasikan perkiraan, bukan angka yang mutlak.



Multi-sertifikasi

Multi-sertifikasi



23%

dari kelompok produsen Rainforest Alliance dan perkebunan individu disertifikasi untuk minimal satu standar lainnya

Pada tahun 2021, kombinasi paling umum untuk program sertifikasi adalah Rainforest Alliance-UTZ, yang diikuti dengan Fairtrade.

Cocoa Certification Data Report 2021
Rainforest Alliance program

12% UTZ

7% Organic

11% Fairtrade

Memiliki beberapa sertifikasi mewakili jumlah kelompok produsen dan perkebunan individual kakao besertifikasi Rainforest Alliance yang juga disertifikasi untuk satu skema berikut atau lebih: UTZ, Organic, Fairtrade, dan skema lainnya.

Data sertifikasi

Perkiraan produksi (MT)

Negara	2019	2020	2021
Global	439.417	327.915	318.747
Kamerun	1.429	1.429	666
Kolombia	-	-	31
Kosta Rika	53	32	53
Pantai Gading	248.359	191.759	162.270
Republik Dominika	21.144	21.715	21.255
Ekuador	29.456	21.260	24.798
Ghana	117.519	76.854	83.803
Guatemala			150
India	73	80	27
Indonesia	9.529	8.983	16.176
Nikaragua		-	186
Nigeria	5.461	1.545	1.604
Papua Nugini	1.527	1.252	904
Peru	3.295	1.532	1.977
Tanzania	1.474	1.474	1.474
Uganda	-	-	3.373

Penjualan global (MT)

Negara	2019	2020	2021
Global	202.568	186.005	180.794
Pantai Gading	136.956	137.250	126.279
Republik Dominika	11.757	7.117	6.924
Ekuador	8.288	12.638	12.983
Ghana	42.518	26.528	27.944
Indonesia	1.039	895	4.601
Peru	874	525	876
Uganda	-	-	351
Lainnya*	564	1.037	836

*Negara lainnya dengan penjualan adalah Kamerun, Kosta Rika, dan Papua Nugini

Jumlah petani

	2019	2020	2021
Global	209.484	156.391	157.167
Afrika	185.463	132.430	129.942
Asia/Pasifik	16.717	15.880	19.226
Amerika Latin	7.304	8.081	7.999

Jumlah pekerja (tetap & musiman)

	2019	2020	2021
Global	8.400	8.880	20.246
Afrika	5.156	2.471	2.584
Asia/Pasifik	363	1.683	316
Amerika Latin	2.881	4.726	17.346

Luasan/ (Hektar)

	2019	2020	2021
Global	815.321	544.207	517.431
Afrika	749.482	484.135	441.883
Asia/Pasifik	16.383	14.892	25.447
Amerika Latin	49.456	45.180	50.100



Program Kakao UTZ



Jangkauan program

Jangkauan geografis

Pada tahun 2021,
kakao besertifikasi UTZ
diproduksi di 15 negara.

Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program

Amerika Latin

Brasil
Kolombia
Kosta Rika
Republik Dominika
Ekuador
Meksiko
Nikaragua
Panama
Peru



Afrika

Kamerun
Pantai Gading
Kongo
Ghana
Nigeria



Asia

Indonesia



Jangkauan program



2.043.873

Pertumbuhan
relatif 2020-2021:
-15%

Luasan (hektar)



1.093.466

Pertumbuhan
relatif 2020-2021:
-13%

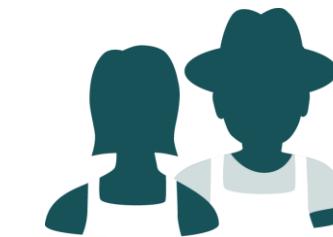
Perkiraan produksi (MT)



653.060

Pertumbuhan
relatif 2020-2021:
-16%

Jumlah petani



20.785

Pertumbuhan
relatif 2020-2021:
-15%

Jumlah pekerja (musiman
dan tetap)

Jangkauan program



Pada tahun 2021, luasan area global besertifikasi dalam program UTZ menurun 15%. Penurunan di Afrika berkontribusi secara signifikan (-16%), seperti penurunan sebesar 6% di Amerika Latin. Di Asia Pasifik, terjadi kenaikan sebesar 6% terutama karena kenaikan di Indonesia.

Luasan (hektar)



Secara global, dan serupa dengan luasan area besertifikasi, volume besertifikasi turun sebesar 13% dibandingkan dengan tahun 2020. Afrika menyajikan penurunan sebesar 16%, sedangkan volume besertifikasi yang diproduksi di Amerika Latin menurun sebesar 4%. Sementara itu, Asia Pasifik mengalami kenaikan sebesar 15% dengan Indonesia yang bertumbuh sebesar 16%.

Perkiraan produksi (MT)



Secara global, jumlah petani berkurang sebesar 16% dalam program UTZ. Afrika menunjukkan penurunan yang besar (-18%), dengan Pantai Gading dan Ghana menjadi kontributor utama penurunan, dan menyumbang lebih dari 125 rb, diikuti dengan sedikit penurunan di Amerika (-5%). Asia tetap relatif stabil (+1%).

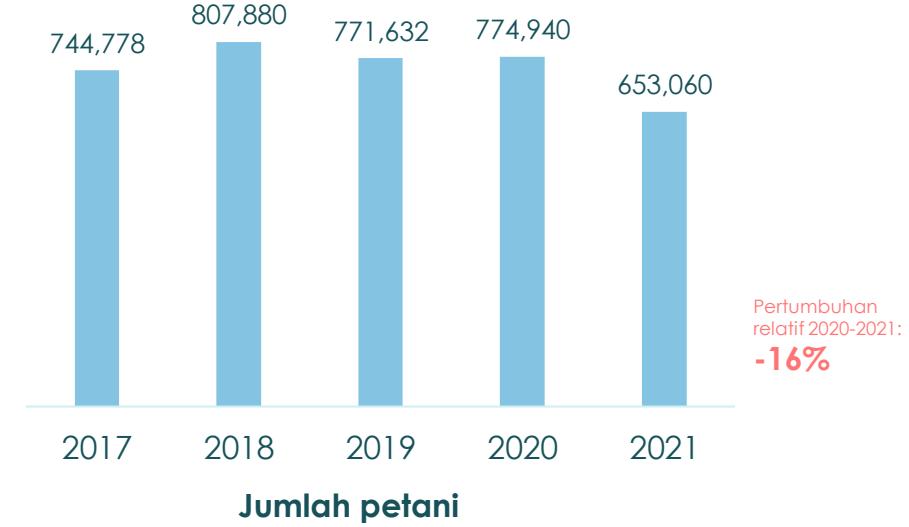
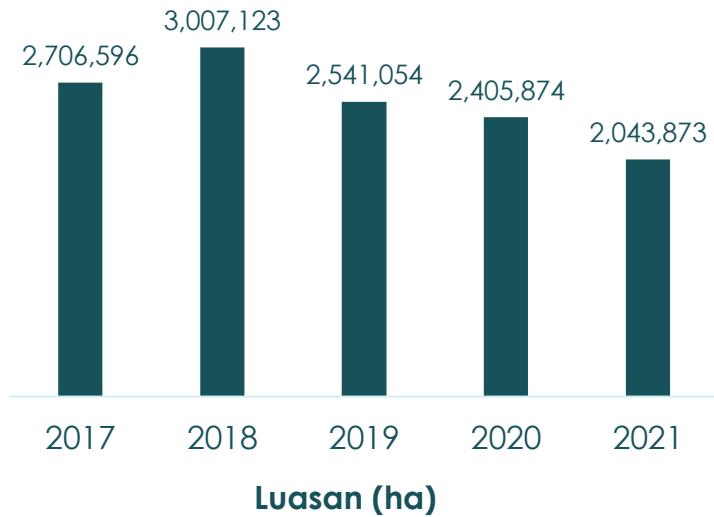
Jumlah petani



Secara global, jumlah pekerja menurun sebesar 15%. Amerika Latin mengalami penurunan terbesar (-30%), terutama di Republik Dominika (-67%) dan Nikaragua (-26%). Di Afrika, penurunan terutama didorong oleh Pantai Gading (-16%). Sebaliknya, Kamerun menunjukkan pertumbuhan yang besar dari segi jumlah pekerja (+307%).

Jumlah pekerja (musiman dan tetap)

Jangkauan program

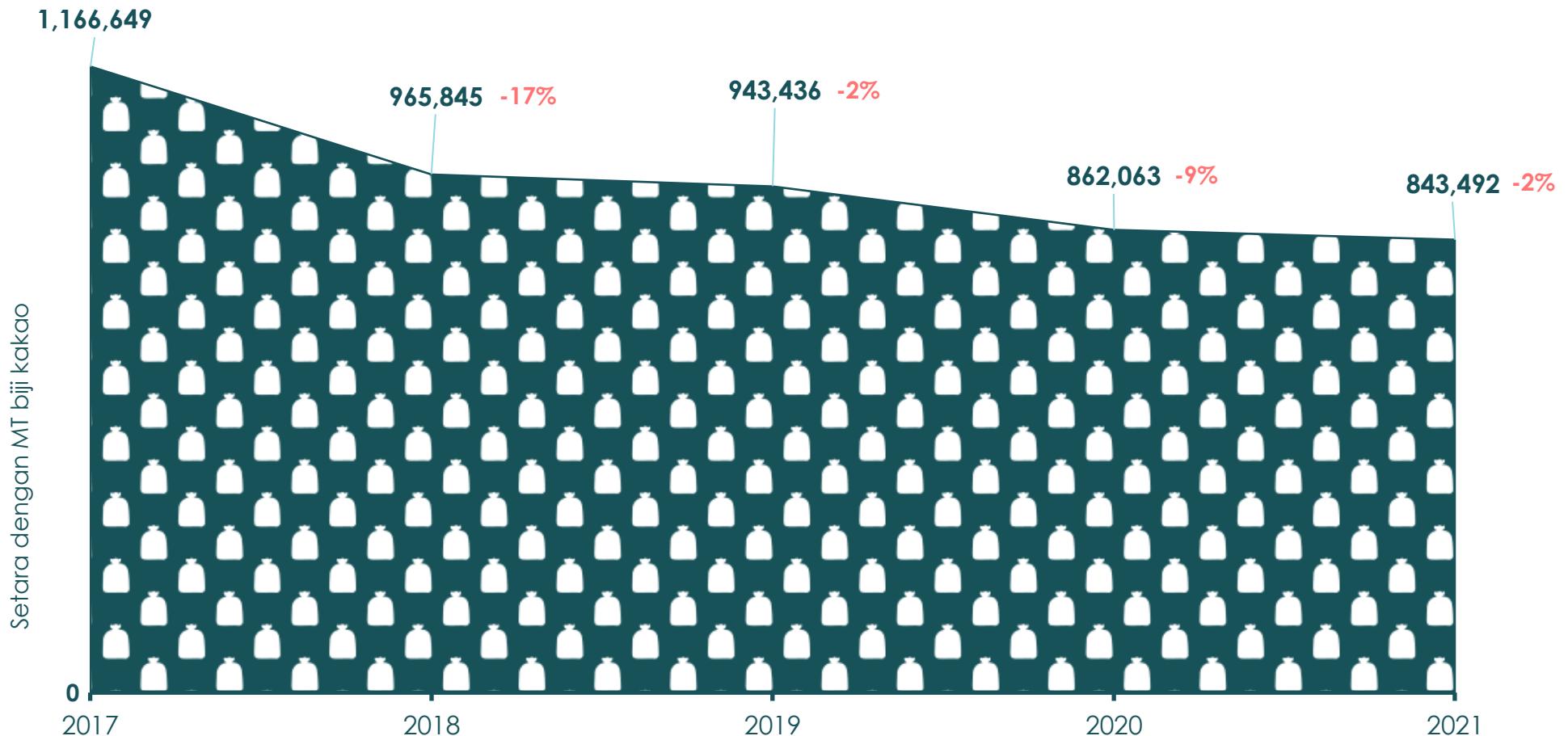




Penjualan global

Penjualan kakao global

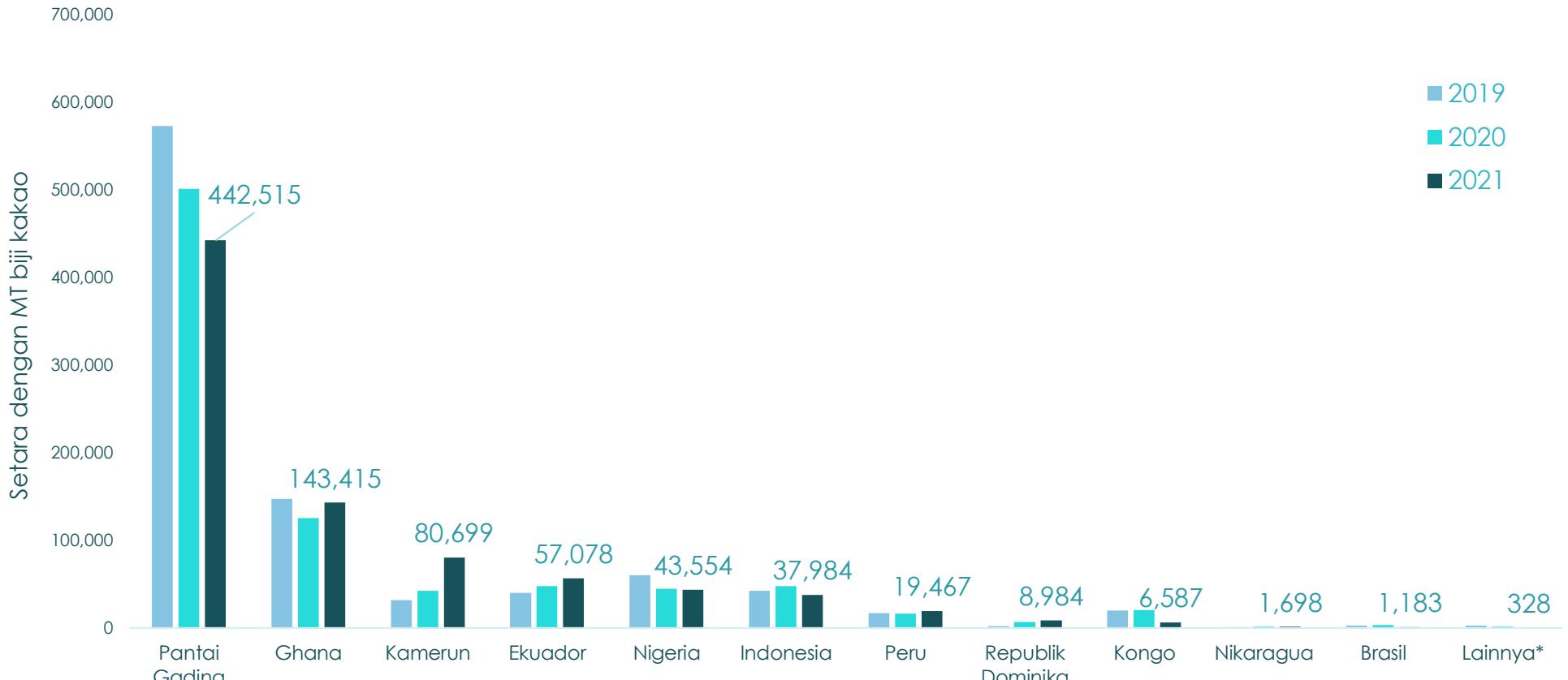
Pada tahun 2021, penjualan produsen menurun sebesar 2%. Afrika bertanggung jawab atas sebagian besar penurunan ini (lebih dari 20 rb MT). Asia Pasifik mengalami penurunan sebesar 21% yang terutama berasal dari penurunan penjualan dari Indonesia (lebih dari 9,6 rb MT), mungkin sebagai akibat dari Pengakuan Bersama Penuh. Amerika Latin mengalami kenaikan dalam penjualan produksi sebesar 15%, terutama yang berasal dari pertumbuhan penjualan lebih dari 9,3 rb MT dari produsen di Ekuador.



Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program

'Penjualan global' merupakan semua volume yang terkonfirmasi terjual dari produsen besertifikasi kepada pembeli pertama. Tahun adalah tahun kalender.

Perjualan global per negara asal



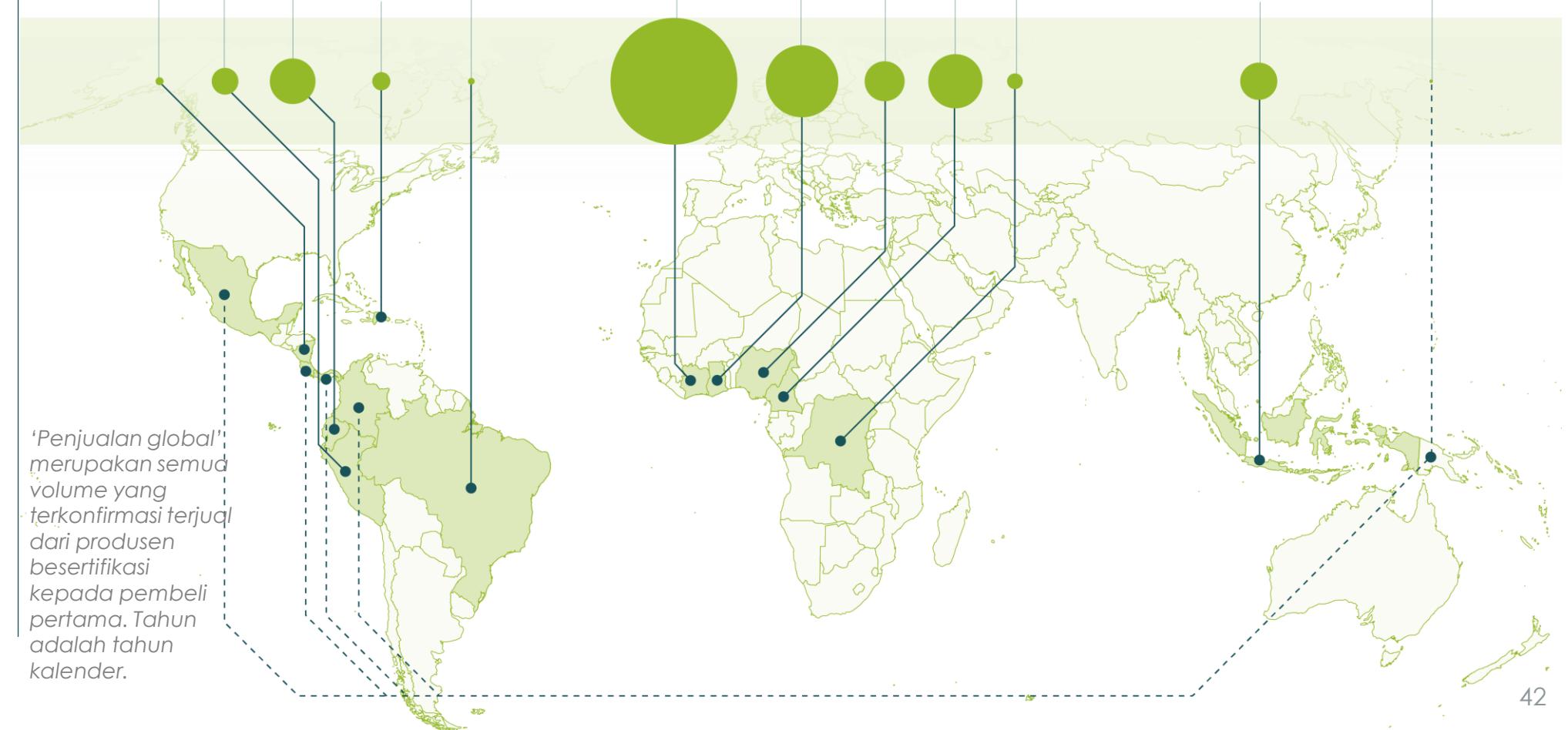
Pada tahun 2021, 3 negara dengan penjualan terbesar adalah Pantai Gading, Ghana, dan Kamerun.

Perjualan global per negara asal

Penurunan global ini terjadi karena penurunan penjualan dari Afrika (-12%) dan Amerika Latin, sedangkan Asia Pasifik menunjukkan kenaikan (masing-masing sebesar +21% dan +12%). Meskipun ada penurunan dari Afrika, sebagian besar kakao besertifikasi dijual dari produsen di Pantai Gading (58% dari penjualan global) dan Ghana (15%).

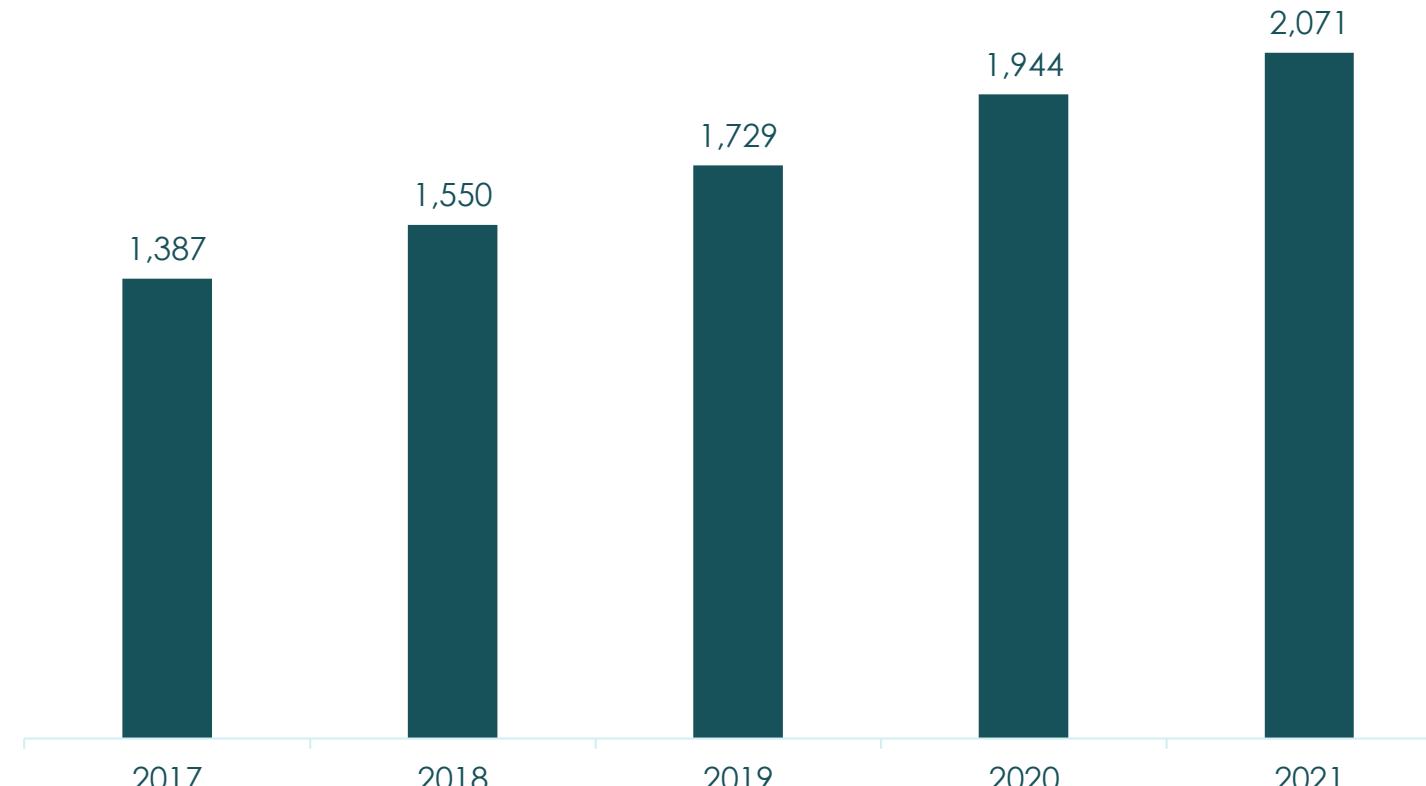
Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program

Nicaragua 1,698 MT +10%	Ecuador 57,078 MT +19%	Brazil 1,183 MT -65%	Ghana 143,415 MT +14%	Cameroon 80,699 MT +90%
Peru 19,467 MT +18%	Dominican Republic 8,984 MT +27%	Côte d'Ivoire 442,515 MT -12%	Nigeria 43,554 MT -4%	DR Congo 6,587 MT -68%



Pelaku rantai pasokan yang terdaftar

Secara global pada tahun 2021, jumlah pelaku rantai pasokan dalam program UTZ naik sebesar 7%. Kenaikan terjadi di semua wilayah dan sebagian besar dari negara-negara tersebut menunjukkan kenaikan atau tetap stabil. Eropa terus menjadi yang terdepan, dengan memiliki jumlah SCA tertinggi (1.690), disusul dengan Asia dan Pasifik (169). 3 Negara SCA terbesar tetap sama: Jerman (252), Belanda (184), dan Italia (177).



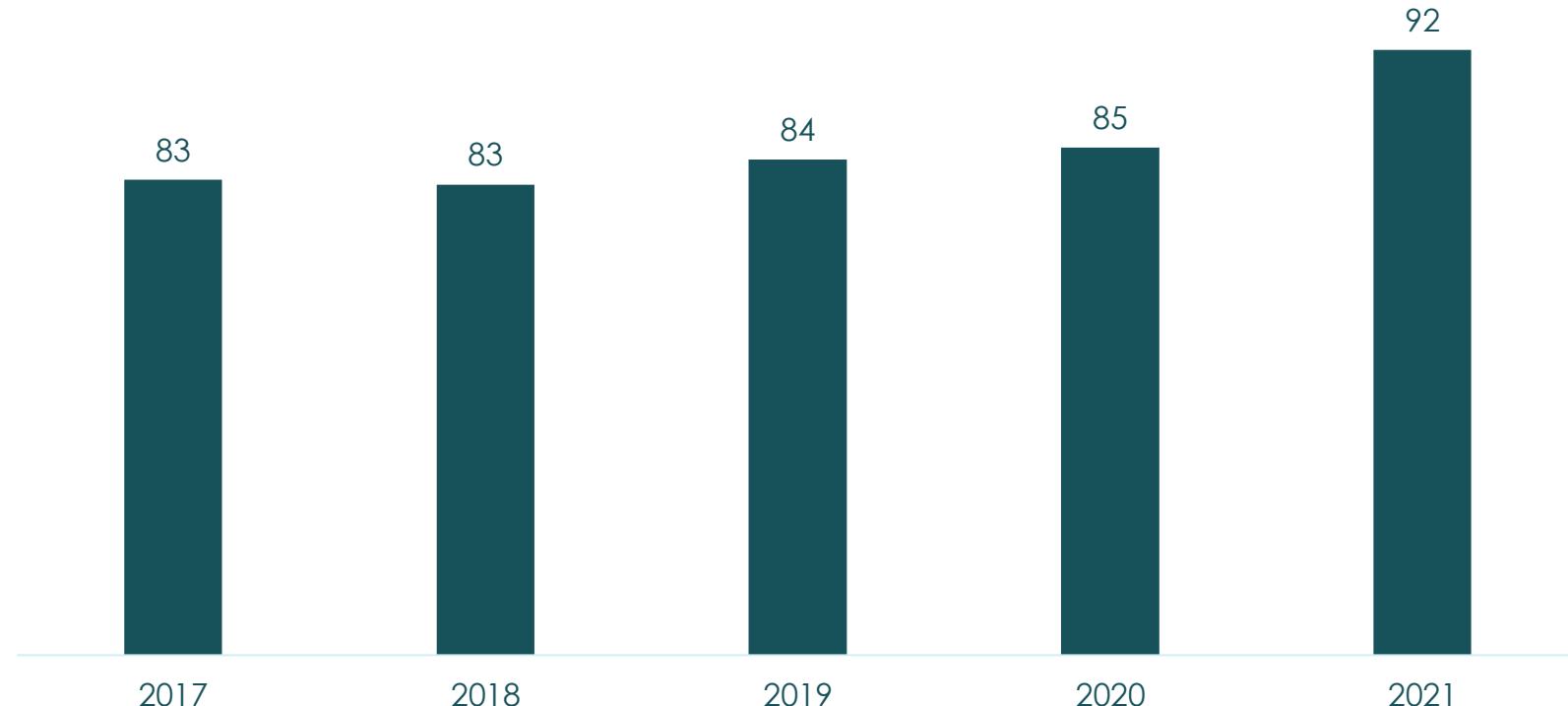
Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program

'Pelaku Rantai Pasokan' mencakup pedagang, eksportir, retailer, penggiling, pemanufaktur, dan konfeksioneri.

* Pengakuan Bersama Chain of Custody memungkinkan perusahaan untuk membeli bahan baik yang besertifikasi UTZ maupun besertifikasi Rainforest Alliance dengan cukup diaudit untuk salah satu standar Chain of Custody saat ini.

Premi

Rata-rata premi UTZ dalam EUR/MT

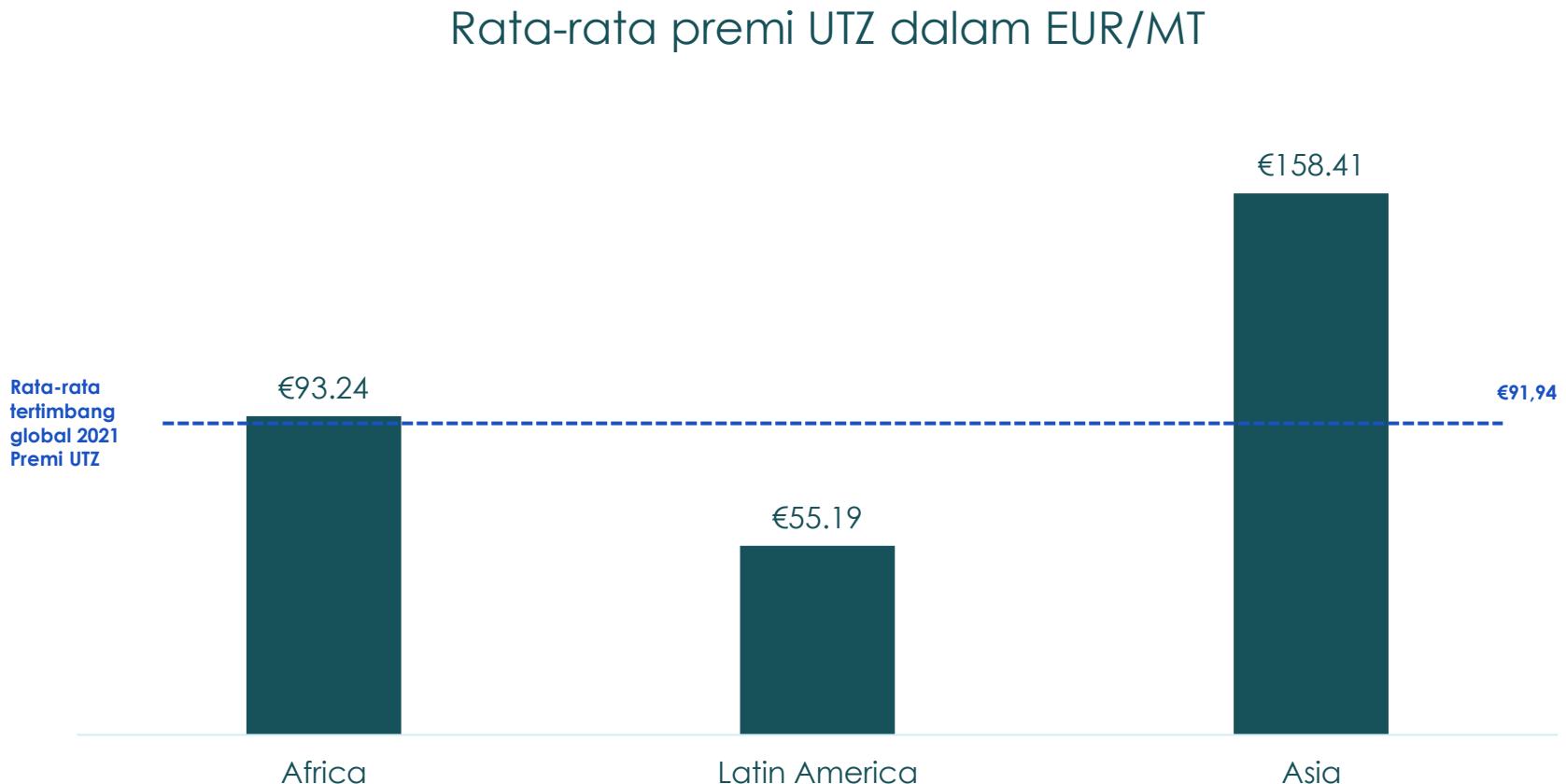


Secara global, premi kakao UTZ telah naik sebesar 8% mencapai rata-rata tertinggi sejak tahun 2017. Pembayaran premi naik di semua wilayah, dengan Asia Pasifik memimpin (+5%), disusul dengan Afrika (+10%) lalu Amerika Latin (+7%).

Premi

Pada tahun 2021, premi naik sebesar 8%, rata-rata tertimbang naik dari €85 pada tahun 2020 hingga hampir €92.

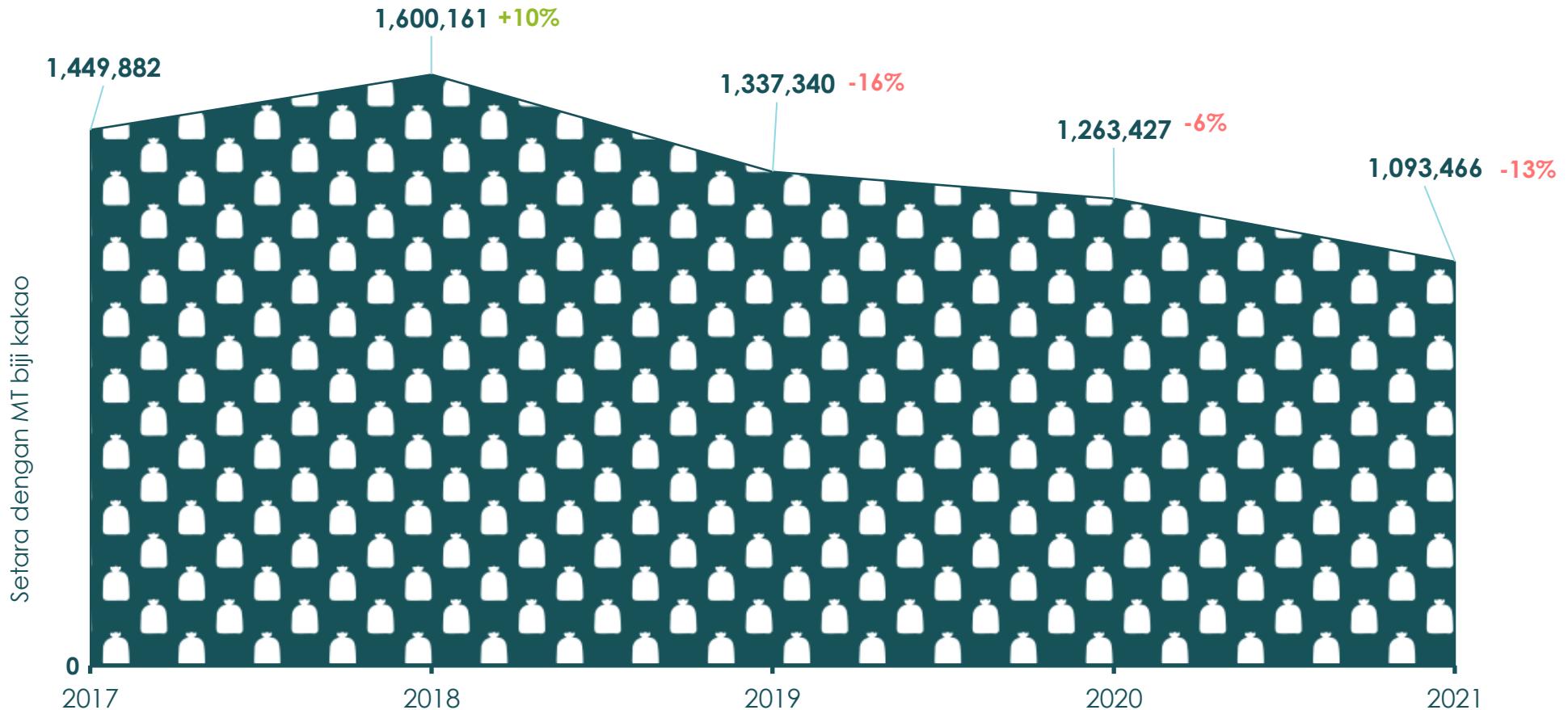
Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program





Perkiraan Produksi

Perkiraan produksi kakao global



Secara global, dan serupa dengan luas area besertifikasi, volume besertifikasi dalam program UTZ turun sebesar 13% dibandingkan dengan tahun 2020

Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program

Perkiraan produksi berdasarkan informasi dari sertifikat yang berlaku pada 31 Desember 2021, dan produksi yang dalam peninjauan jika keputusan sertifikasi yang positif diperkirakan akan diambil.

Afrika menyumbang sebagian besar penurunan volume besertifikasi (-16%) di tingkat global. Penguatan jaminan melalui Cocoa Assurance Plan, penghentian sementara pada sertifikasi kelompok baru, dan larangan sertifikasi ganda telah turut menyebabkan penurunan ini.

Amerika Latin menunjukkan penurunan sebesar 4%, sedangkan Asia Pasifik mengalami kenaikan sebesar 15%, yang terutama berasal dari Indonesia (+16%).

Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program

Perkiraan produksi per negara asal

Nicaragua
3,315 MT
-8%

Ecuador
74,996 MT
+26%

Brazil
3,476 MT
-53%

Peru
25,911 MT
-15%

Dominican Republic
22,281 MT
-30%

Ghana
198,401 MT
-22%

Cameroon
89,173 MT
+36%

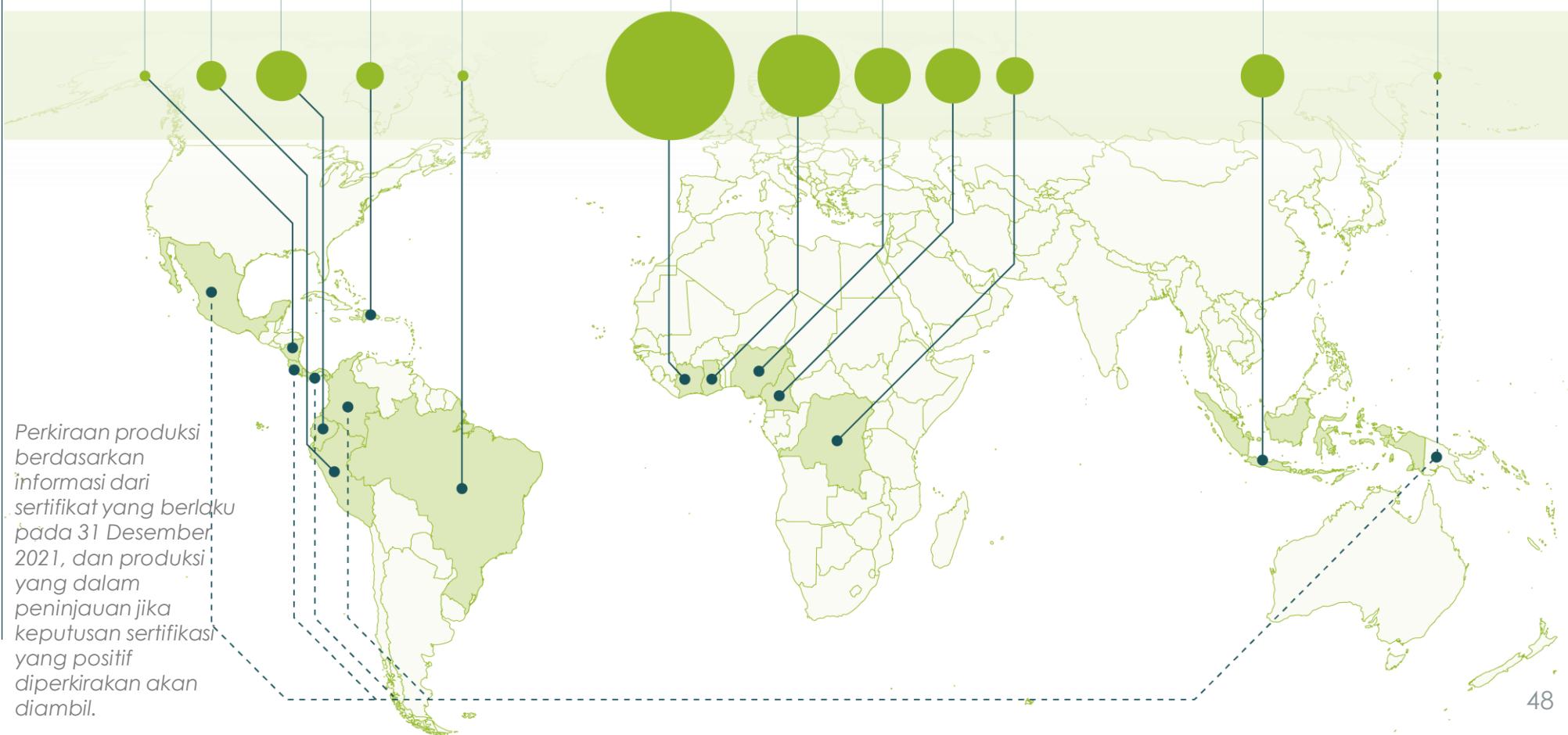
Côte d'Ivoire
485,797 MT
-25%

Nigeria
92,243 MT
+35%

DR Congo
40,834 MT
+10%

Indonesia
55,060 MT
+16%

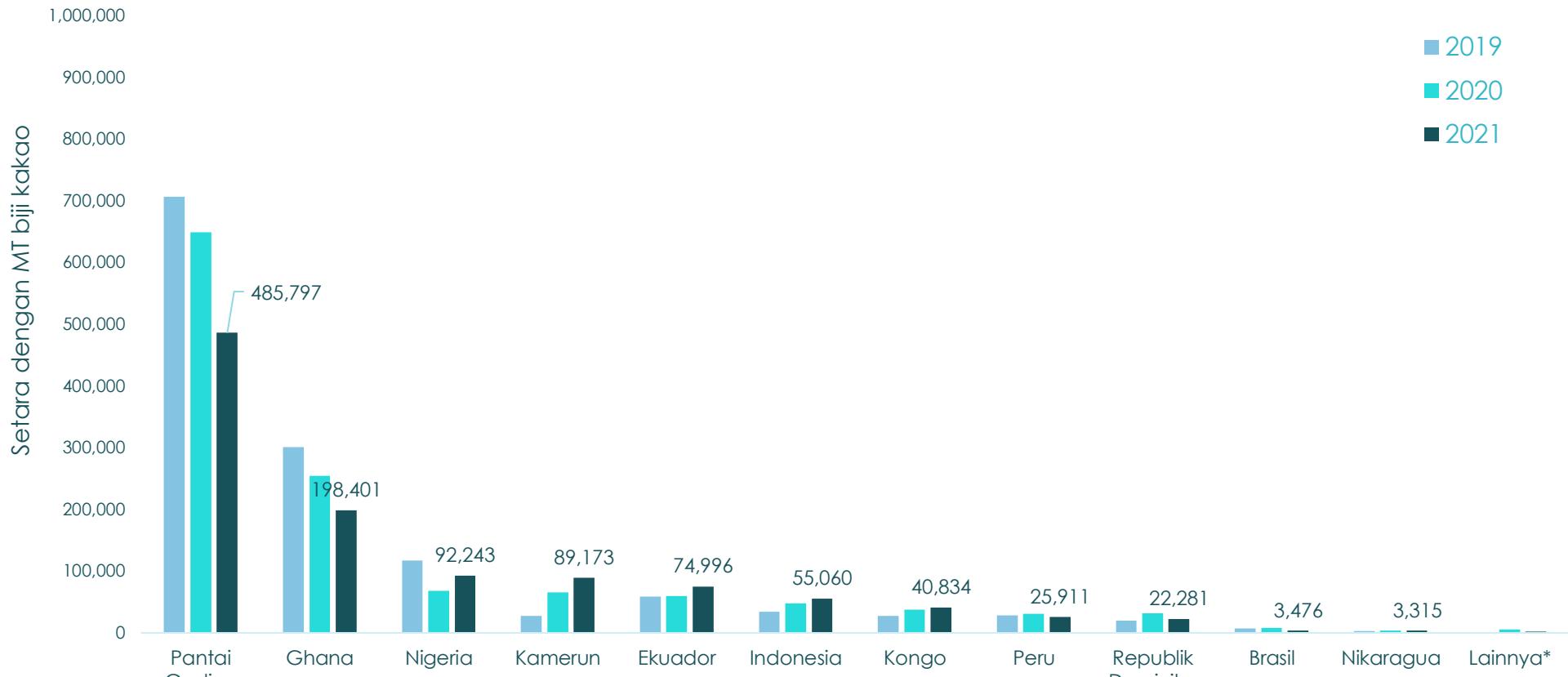
Other
1,979 MT



Perkiraan produksi per negara asal

3 negara penghasil terbesar tetap sama seperti pada tahun 2020: Pantai Gading (-25%), yang disusul Ghana (-22%) dan Nigeria (+35%). Volume besertifikasi dari Kamerun terus bertambah, sebesar 36%.

Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program



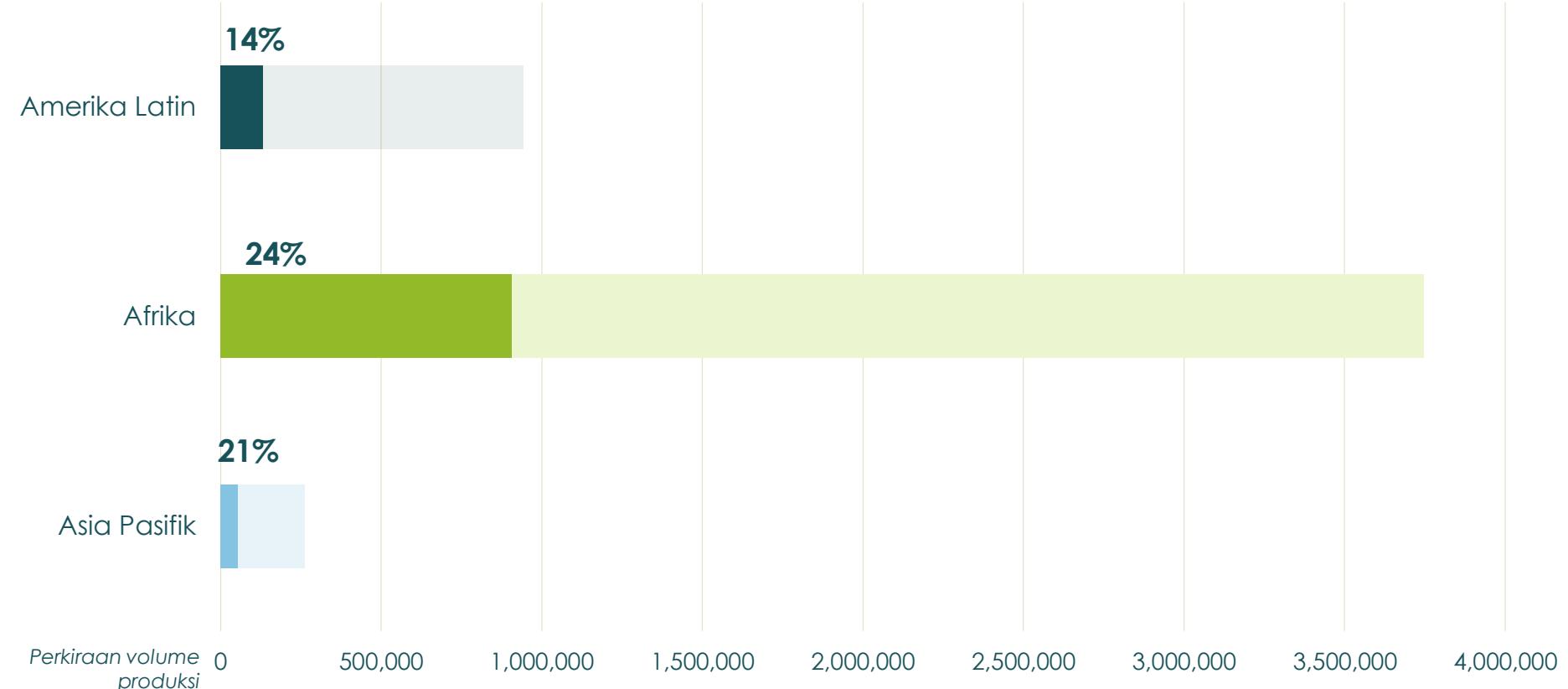
*Negara lainnya adalah Kolombia, Kosta Rika, Meksiko, Panama, dan Uganda

Perkiraan produksi berdasarkan informasi dari sertifikat yang berlaku pada 31 Desember 2021, dan produksi yang dalam peninjauan jika keputusan sertifikasi yang positif diperkirakan akan diambil.

Pangsa pasar produksi per wilayah

Pada tahun 2021, dari semua kakao yang diproduksi secara global, 22% sudah besertifikasi UTZ.

Di tingkat regional, kakao besertifikasi dari Afrika terus memiliki pasar pangsa produksi yang tertinggi.

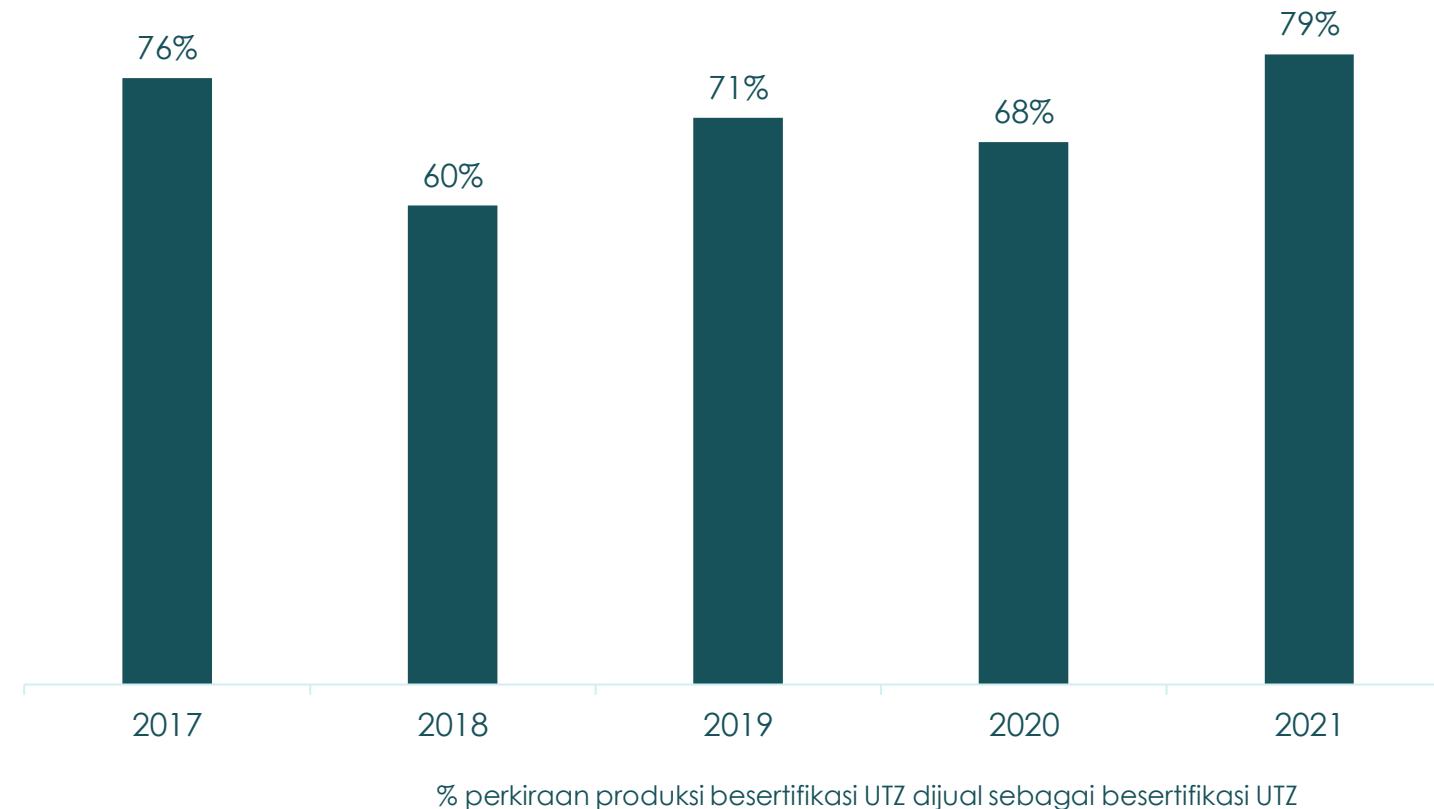




Rasio Penawaran dan Permintaan

Rasio Penawaran – Permintaan

Secara global untuk program UTZ, perkiraan volume besertifikasi yang dijual sebagai besertifikasi naik sebesar 13% akibat stabilnya permintaan dan turunnya penawaran.



Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program

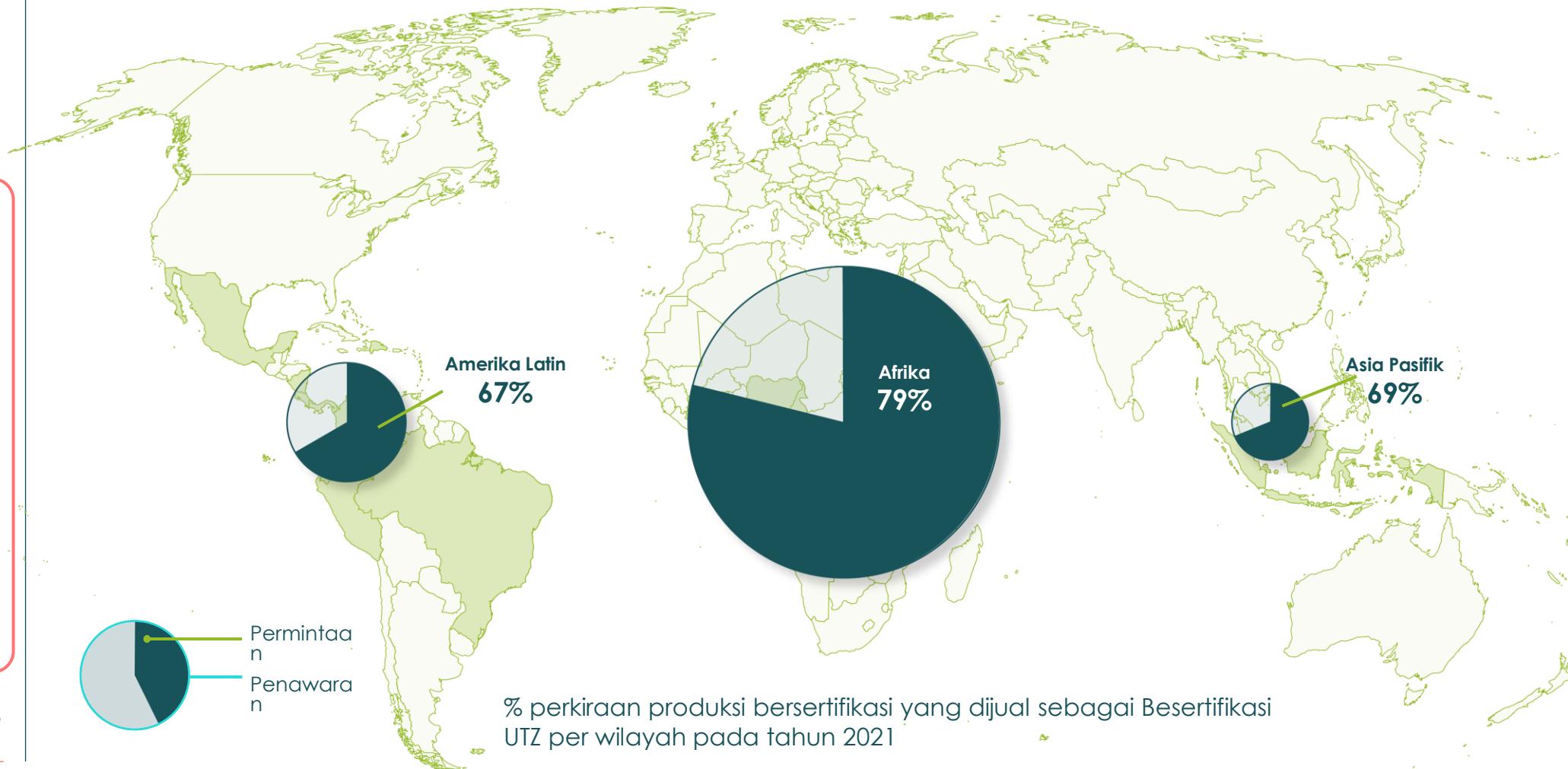
Ini berdasarkan penjualan produsen terkonfirmasi dan perkiraan produksi pada tanggal 31 Desember 2021.

Penawaran – Permintaan per wilayah

Pada tahun 2021, rasio penawaran dan permintaan global untuk program kakao UTZ menunjukkan kenaikan sebesar 13% dari tahun 2020.

Rasio Penawaran/Permintaan di Pantai Gading terus meningkat seiring waktu, pada 91% yang menunjukkan efek positif dari pendekatan berbasis risiko pada program sertifikasi kakao kami di negara tersebut.

Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program



Ini berdasarkan penjualan produsen terkonfirmasi dan perkiraan produksi pada tanggal 31 Desember 2021.
Ini mengindikasikan perkiraan, bukan angka yang mutlak.



Multi-sertifikasi

Multi-sertifikasi



19%

dari kelompok produsen
UTZ dan perkebunan
individu disertifikasi untuk
minimal satu standar
lainnya

Kombinasi paling
umum untuk sertifikasi
tahun 2021 adalah UTZ-
Fairtrade, disusul
dengan Organic.

Cocoa Certification Data Report 2021
UTZ program

2% Rainforest Alliance

13% Fairtrade

7% Organic

Memiliki beberapa sertifikasi mewakili jumlah kelompok produsen dan perkebunan individual kakao besertifikasi UTZ yang juga
disertifikasi untuk satu skema berikut atau lebih: Rainforest Alliance, Fairtrade, dan Organic. Skema lainnya dikecualikan dari total angka
Multi-sertifikasi.

Data sertifikasi

Perkiraan produksi (MT)

Negara	2019	2020	2021
Global	1.337.340	1.263.427	1.093.466
Kamerun	27.283	65.623	89.173
Brasil	6.991	7.460	3.476
Pantai Gading	706.072	648.955	485.797
Republik Dominika	19.359	31.652	22.281
Kongo	27.189	36.979	40.834
Ekuador	58.139	59.477	74.996
Ghana	300.560	254.295	198.401
Indonesia	33.640	47.506	55.060
Nikaragua	2.778	3.608	3.315
Nigeria	116.958	68.221	92.243
Peru	28.092	30.570	25.911
Lainnya*	881	5.165	1.979

*Negara lainnya adalah Kolombia, Costa Rica, Meksiko, Panama, dan Uganda

Penjualan global (MT)

Negara	2019	2020	2021
Global	943.436	862.063	843.492
Kamerun	31.947	42.394	80.699
Brasil	2.937	3.388	1.183
Pantai Gading	573.038	501.519	442.515
Republik Dominika	2.338	7.068	8.984
Kongo	20.293	20.615	6.587
Ekuador	40.074	47.770	57.078
Ghana	147.372	125.475	143.415
Indonesia	42.794	47.651	37.984
Nikaragua	1.141	1.547	1.698
Nigeria	60.383	45.238	43.554
Peru	16.986	16.490	19.467
Lainnya*	2.691	1.917	328

Jumlah petani

	2019	2020	2021
Global	771.632	774.940	653.060
Afrika	698.281	672.251	551.109
Asia/Pasifik	53.514	78.047	78.501
Amerika Latin	19.837	24.642	23.450

Jumlah pekerja (tetap & musiman)

	2019	2020	2021
Global	22.799	24.542	20.785
Afrika	14.476	13.578	12.404
Asia/Pasifik	1.390	2.340	2.378
Amerika Latin	6.933	8.624	6.003

Luasan (Hektar)

	2019	2020	2021
Global	2.541.054	2.405.874	2.043.873
Afrika	2.372.039	2.180.922	1.821.880
Asia/Pasifik	51.715	80.641	85.715
Amerika Latin	117.300	144.311	136.278

**RAINFOREST
ALLIANCE**